

**PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PURNAMA ABADI
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT
(Studi Kasus Perumnas Antang)**

Skripsi



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Sosiologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

**NURUL AUQAF
1053 8309 0 14**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi dalam Upaya
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Perummas
Antang)

Nama : Nurul Auqaf

NIM : 10538309014

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk
dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

08 Safar 1440 H


Makassar,

18 Oktober 2018 M

Ditandatangani oleh:

Pembimbing I


Pembimbing II


Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM.


Suardi, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


Drs. H. Nurdin, M.Pd.
NBM: 575 474

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurul Auqaf**, NIM 10538309014 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 189/Tahun 1440 H/2018 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Yudisium pada hari Kamis tanggal 17 Oktober 2018.

08 Safar 1440 H
Makassar, -----
18 Oktober 2018 M

Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM

Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.

Penguji :

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM

2. Kharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

3. Dr. Eliza Kriyani, M.Si.

4. Lilman Ismail, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


Drs. H. Nurdin, M.Pd.
NBM: 575 474

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan pernah menyerah

Karena kegagalan tidak akan berhenti pada sebuah kegagalan

Yakinlah saat pintu satu tertutup

Pasti Allah Swt akan membuka pintu yang lain

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

“Persembahan”

kuperuntukkan skripsi ini kepada ayahanda dan ibundaku,

serta saudara dan sahabat-sahabatku

tercinta sebagai wujud pengabdianku, cinta kasihku dan rasa hormatku

atas

keikhlasan dan restu yang telah diberikan kepadaku

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Salawat dan salam yang melimpah semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang *istiqomah* dan setia di jalan Allah, hingga akhir zaman nanti. *Amin ya robbal alamin.*

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Tidak lupa pula penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. H. Nurdin, M. Pd. dan Dr. Kaharuddin, S. Pd., M. Pd., Ph.D. Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Sosiologi dan kepada Bapak dan Ibu dosen pada Jurusan Sosiologi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., M.M dan Suardi, S. Pd., M. Pd pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketulusan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Muhammad Fendi Kepala koperasi simpanm pinjam purnama abadi dan masyarakat yang memberi izin dan membantu untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tuaku yakni Abi Irwanto dan Ummi Sri Maryam serta seluruh keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi, doa dan masukan selama ini serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Sosiologi angkatan 2014 terutama kelas E dan saudara sekaligus kakak Mirnawati, S. Pd. Serta sahabat Dewi Febrianti, SE. dan Ria Nirwana atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberikan pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis.

Amin Ya Rabbal Alamin.

Makassar, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTO	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN SAMPUL.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11

C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Operasional	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	14
1. Penelitian yang Relevan	14
2. Koperasi Simpan Pinjam.....	16
3. Konsep Mengenai Masyarakat.....	22
4. Memberdayakan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.....	30
5. Landasan Teori.....	32
B. Kerangka Konseptual	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Lokus Penelitian.....	39
D. Fokus Penelitian	39
E. Informan Penelitian.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Jenis Sumber Data.....	41
H. Teknik Pengumpulan Data.....	42

I. Teknik Analisis Data	47
J. Teknik Pengabsahan Data.....	48
 BAB IV DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN DAN DESKRIPSI KHUSUS LATAR PENELITIAN	
A. Deskripsi Umum Perumnas Antang sebagai Daerah Penelitian	50
B. Deskripsi Khusus Perumnas Antang Sebagai Latar Peneltian.....	53
 BAB V TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERUMNAS ANTANG YANG MENJADI ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM PURNAMA ABADI	
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan.....	73
 BAB VI SISTEM KOPERASI PURNAMA ABADI TERHADAP MASYARAKAT PERUMNAS ANTANG YANG MENJADI ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM PURNAMA ABADI	
A. Hasil Peneltian	75
B. Pembahasan	81
 BAB VII UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERUMNAS ANTANG YANG MENJADI ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAMPURNAMA ABADI	
A. Hasil Penelitian	83
B. Pembahasan.....	87
 BAB VIII SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	88
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA	91
RIWAYAT HIDUP.....	93
LAMPIRAN... ..	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1...	4
Tabel 3.1...	40
Tabel 3.2...	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	63
Gambar 5.2	66
Gambar 5.3	69
Gambar 5.4	71
Gambar 6.1	76
Gambar 6.2	78
Gambar 7.1	84

DAFTAR BAGAN

Bagan 5.1..	64
Bagan 5.2..	72
Bagan 6.1..	77
Bagan 7.1..	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia peran koperasi sangat terkenal terutama dikalangan masyarakat menengah ke bawah. Hal ini terjadi karena sebagian masyarakat memulai usahanya dengan meminjam modal baik dari sesama individu maupun dari tempat-tempat tertentu seperti koperasi simpan pinjam, bank dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan kurangnya modal usaha yang mampu memenuhi perekonomian masyarakat. Sementara kebutuhan masyarakat dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini dikarenakan kurangnya lapangan kerja yang disediakan oleh pemerintah sehingga masyarakat mempunyai inisiatif tersendiri dengan berdagang meski harus meminjam modal usaha.

Penelitian ini mengenai peran koperasi simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Namun, sebelumnya sudah ada peneliti yang meneliti mengenai masalah koperasi simpan pinjam. Penelitian yang relevan dengan penelitian peran koperasi yang ada di Perumnas Antang yaitu sebagai berikut:

Himawan Arifianto (Tahun. 2015), dengan judul "*Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektifitas Kredit dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Lestari Mandiri Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)*". Dalam jurnal ini mengidentifikasi bahwa Koperasi simpan Pinjam Lestari Mandiri memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Upaya yang dilakukan yaitu koperasi simpan pinjam

Lestari Mandiri tidak hanya memberikan kredit kepada anggotanya masing-masing. Akan tetapi, juga memberikan pendampingan khusus dalam rangka untuk memaksimalkan penggunaan kredit yang telah diberikan kepada masyarakat oleh koperasi tersebut.

Muh Rachdian Rachman (Tahun. 2015), dengan judul “*Strategi Pembinaan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dina sKoperasi Dan Ukm Kota Makassar*”. Dalam skripsi ini mendeskripsikan tentang strategi pembinaan usaha kecil menengah oleh Dinas Koperasi dan usaha kecil menengah Kota Makassar melihat kondisi Usaha Kecil Menengah kota Makassar yang kurang maju di banding daerah-daerah lain yang ada di Indonesia. Pengetahuan para pelaku usaha kecil menengah tentang pentingnya strategi pemasaran dan peningkatan kualitas produk yang di hasilkan perlu di tingkatkan mengingat usaha kecil menengah adalah tulang punggung perekonomian disebuah negara. Dengan membina usaha kecil menengah yang ada Dinas Koperasi dan usaha kecil menengah Kota Makassar wajib mendampingi para usaha kecil menengah untuk mampu bersaing dengan menyusun strategi generik untuk dapat menciptakan produk dengan biaya produksi rendah , unggul, unik, berbeda (menarik) dan fokus menciptakan pasar tersendiri terhadap usaha yang di jalankan oleh para pelaku usaha kecil menengah

Endi Sarwoko (Tahun. 2009), dengan judul “*Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam dalamUpaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang*”. Dapat disimpulkan bahwa koperasi simpan pinjam memiliki peran yang cukup besar dalam pemenuhan permodalan UMKM di Kabupaten

Malang, ditunjukkan dari cara memberikan modal usaha sebesar 78,80% dari total kredit yang disalurkan. Tingginya kemampuan koperasi simpan pinjam dalam penyaluran kredit menunjukkan semakin meningkatnya peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi rakyat yang ada di daerah tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sangat jelas karena pada penelitian pertama membahas mengenai Efektifitas Kredit dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. Penelitian kedua membahas mengenai Strategi Pembinaan Usaha Kecil Menengah yang ada di kota Makassar dan ketiga membahas mengenai bagaimana Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji atau menganalisis mengenai peranan koperasi simpan pinjam. Hasil penelitian sebelumnya mengenai peran koperasi dapat menjadi informasi dan acuan bagi peneliti saat ini.

Di daerah Perumnas Antang terdapat beberapa koperasi yang selalu siap melayani keluhan masyarakat serta membantu masyarakat dalam mengatasi perekonomian. Koperasi tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama Koperasi	Alamat
1	Koperasi simpan pinjam NABASA	Perumahan Puri Taman Sari Blok G 8 No. 11 Makassar
2	Koperasi simpan pinjam BERKAT	Jl. Perdata Blok E No. 1 (komp. UNHAS Antang Makassar)

3	Koperasi Indonesia KSU Tunas Muda	Jl. Borong Raya Delta Mas II
4	Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi	Jl. Kumala Btn Pondok Lestari Blok G 3 No. 11

Dari beberapa koperasi di atas hanya satu koperasi simpan pinjam yang akan menjadi pusat penelitian saya yaitu Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi. Saya memilih koperasi purnama abadi karena dekat dengan tempat tinggal saya dan rata-rata masyarakat atau warga di daerah tersebut yang mayoritas pedagang kaki lima mengambil modal di koperasi tersebut.

Koperasi simpan pinjam purnama abadi betul-betul hadir di tengah-tengah masyarakat Perumnas Antang untuk mengeluarkan masyarakat miskin dari perihnya menjalani kehidupan yang semakin hari semakin tidak teratasi. Bagaimana tidak koperasi purnama abadi memang dibangun untuk membantu segala permasalahan masyarakat dengan memberikan bantuan pinjaman modal. Meski nantiya modal tersebut tetap dikembalikan akan tetapi hasil dari modal tersebutlah yang akan dibayarkan sedikit demi sedikit agar tidak terbebani sama sekali.

Berada di kalangan menengah ke bawah merupakan hal yang tidak mudah, apalagi berada di zaman yang serba modern merupakan suatu beban terberat untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Semakin tingginya biaya hidup membuat masyarakat berpikir bagaimana cara untuk menghasilkan uang yang mampu memenuhi kehidupan sehari-harinya. Salah satu cara untuk keluar dari

perekonomian yang semakin mencekik masyarakat adalah dengan cara perdagangan kaki lima. Tentu saja dalam memulai suatu usaha diperlukan modal untuk menghadirkan barang dagangan yang akan dijual.

Peran koperasi adalah jalan keluar dari keterpurukan masyarakat kerana dari koperasi tersebut masyarakat bisa meminjam modal usaha. Terutama dalam masyarakat Perumnas Antang dimana rata-rata warga disana adalah pedagang kaki lima yang memulai usahanya dengan meminjam modal dari koperasi purnama abadi yang terdapat di Jl. Kumala Btn Pondok Lestari Blok G 3 No. 11. Koperasi tersebut merupakan solusi untuk menyatukan warga yang satu dengan warga yang lain dalam meringankan perekonomian wargadi Perumnas Antang tersebut.

Koperasi pada hakikatnya membutuhkan modal agar terus berlanjut dan dapat membantu dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat. Modal tersebut dapat didapatkan dari anggota-anggota yang melakukan simpan pinjam pada koperasi tersebut. Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu lembaga yang mampu membantu masyarakat dalam kelangsungan hidupnya. Begitupun sebaliknya agar koperasi ini tetap berlanjut diperlukan partisipasi dari anggotanya untuk menyisihkan sebagian dari hasil dagangannya untuk disimpan agar mampu membantu anggota-anggota yang lain yang membutuhkan modal usaha.

Koperasi simpan pinjam betul-betul solusi terbaik yang hadir ditengah-tengah masyarakat Perumnas Antang. Selain itu, dengan hadirnya koperasi simpan pinjam purnama abadi masyarakat tidak perlu lagi bersusah payah mencari pinjaman di bank yang bunganya sangat tinggi. Karena selain mudah mendapatkan pinjaman

tanpa syarat, koperasi simpan pinjam juga menawarkan bunga yang sangat rendah yang dapat dijangkau oleh kalangan masyarakat menengah ke bawah.

Pada hakikatnya bank dan koperasi sama-sama memberikan pinjaman kepada masyarakat. Akan tetapi, ada perbedaan diantara keduanya, bank memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan persyaratan yang lumayan rumit dengan bunga yang sangat tinggi. Sedangkan koperasi sendiri memberikan pinjaman tanpa syarat dengan bunga yang relative rendah dan mampu dijangkau oleh masyarakat miskin. Selain itu, bank tidak hanya mengutamakan masyarakat miskin akan tetapi bank juga memberikan pinjaman kepada siapa saja yang membutuhkan yang penting memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku di bank tersebut.

Koperasi simpan pinjam Purnama Abadi sangat berperan penting ditengah masyarakat Perumnas Antang, terutama dalam proses berlangsungnya perekonomian ditengah masyarakat. Boleh dikatakan hampir seluruh masyarakat Perumnas Antang mengenal yang namanya koperasi karena bagi mereka koperasi adalah jalan terbaik untuk kelangsungan hidup yang lebih baik. Koperasi sangat memiliki hubungan yang erat dengan Ekonomi kerakyatan. Saat ini ekonomi memang selalu menjadi perbincangan terpanas dikalangan masyarakat. Bagaimana tidak ekonomi adalah satu-satunya yang menjadi pemikiran terberat dikalangan masyarakat miskin pada umumnya. Ekonomi selalu menghantui masyarakat dengan kebutuhan dan harga yang semakin tinggi di pasaran.

Sumber dana merupakan hal yang sangat penting untuk masyarakat Perumnas Antang dalam kehidupan ekonomi atau bisnis yang dijalani masyarakat. Dalam

perjalanannya koperasi purnama abadi berperan penting bagi ekonomi masyarakat Perumnas Antang. Dimana sumber dana yang diperlukan masyarakat dapat dipenuhi oleh koperasi purnama abadi yang rata-rata anggotanya adalah pedagang kaki lima. Dengan hadirnya atau munculnya koperasi-koperasi lain merupakan tantangan terberat bagi koperasi purnama abadi untuk mencari anggota-anggota baru dan mempertahankan anggotanya yang sudah ada.

Usaha Kecil dan Menengah mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi masyarakat terutama di wilayah Perumnas Antang, apalagi di daerah tersebut rata-rata penjual atau pedagang kakilima di pasar Perumnas Antang yang dijual bermacam-macam jenis mulai dari kebutuhan pokok, perabot rumah tangga sampai berbagai jenis dagangan lainnya. Oleh karena itu, sebagian masyarakat tersebut menggunakan koperasi purnama abadi untuk mendapatkan modal dagangan dalam menjalankan usahanya.

Dengan hadirnya koperasi simpan pinjam Purnama Abadi di Perumnas Antang memberikan kelebihan yang akan mempermudah dan meringankan kebutuhan masyarakat dan tidak hanya sebatas permodalan saja akan tetapi peranan koperasi simpan pinjam Purnama Abadi dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang tidak bisa didapat jika dibanding dengan lembaga keuangan lainnya.

Dalam koperasi terdapat nilai-nilai yang terkandung didalamnya untuk lebih mempererat kekeluargaan yang terdapat dalam koperasi tersebut. Dalam beberapa koperasi yang ada di makassar rata-rata bersifat merakyat, artinya bahwa koperasi memang mempunyai unsure kekeluargaan yang dibangun didalamnya. Koperasi

memang hadir untuk melihat sekaligus mengatasi kehidupan rakyat kecil yang ada di daerahnya masing-masing terutama koperasi simpan pinjam purnama abadi yang memang hadir untuk masyarakat Perumnas Antang.

Koperasi simpan pinjam Purnama Abadimemberikan pelayanan permodalan untuk kegiatan usaha kepada masyarakat yang betul-betul membutuhkan modal untuk menunjang perekonomiannya. Disisi lain koperasi dalam hal permodalan adalah kemudahan dalam mendapatkan modal tersebut. Untuk memperoleh dana pinjaman modal dari koperasi bisa tanpa bermacam-macam syarat yang menyusahkan, dengan demikian masyarakat yang ada di Perumnas Antang lebih memilih meminjam di koperasi purnama abadi daripada tempat yang lain.

Koperasi purnama abadi dalam menjalankan misinya tidak perlu membedakan antara anggota yang baru dengan anggota yang lama. Koperasi purnama abadi akan tetap memberikan modal bagi anggota yang usahanya masih kecil. Koperasi purnama abadi betul-betul bergerak di masyarakat atau warga Perumnas Antang yang membutuhkan bantuan.Salah satu fungsi koperasipurnama abadi yang ada di Perumnas Antang adalah menyalurkan dana kredit ke anggota dan masyarakat. Dimana dana ini bisa digunakan untuk kegiatan usaha yang produktif, seperti untuk kegiatan membuka usaha atau memperluas kegiatan usaha. Dengan mendukung adanya kegiatan yang produktif ini, di harapkan mampu menciptakan sebuah kegiatan yang menghasilkan peningkatan pendapatan ekonomi di masyarakat Perumnas Antang. Sehingga pada akhirnya akan tercapainya semua keinginan bersama dalam

mewujudkan kesejahteraan sosial yang merata dan menurunkan angka kemiskinan di masyarakat.

Semakin produktif kegiatan koperasi purnama abadi maka akan memberikan kesejahteraan lebih untuk para anggota koperasi. Selain meminjamkan modal usaha juga mengharapkan agar para anggotanya menyimpan sebagian dari hasil penjualannya agar nantinya ada keuntungan yang didapatkan baik untuk anggota maupun bagi koperasi purnama abadi itu sendiri. Ini merupakan manfaat lain yang akan dirasakan oleh semua elemen koperasi dengan adanya perputaran dana yang menghasilkan peningkatan perekonomian anggota dan masyarakat yang ada di Perumnas Antang. Kebutuhan akan perluasan kegiatan usaha, maka akan mendorong para pengusaha untuk mencari tambahan modal usaha dengan secepat-cepatnya.

Masyarakat miskin memang membutuhkan perhatian yang lebih agar nantinya dalam menjalani kehidupan sehari-harinya tidak perlu lagi menanggung banyak beban. Tinggal di daerah perkotaan memang bukan hal yang mudah bagi kaum masyarakat menengah kebawah, selain bermacam-macam kebutuhan yang diperlukan terlebih lagi harga yang semakin tinggi dan sulit untuk dijangkau membuat kehidupan masyarakat sangat memprihatinkan. Itulah yang membedakan antara masyarakat di desa dengan perkotaan. Masyarakat desa masih ada pekerjaan-pekerjaan yang mampu mereka modali sendiri tanpa harus meminjam modal terlebih dahulu karena banyaknya lapangan kerja yang diciptakan sendiri untuk menunjang kelangsungan hidupnya dan keluarganya. Contohnya saja di pedesaan membuat batu merah, bercocok tanam, berkebun dan lain sebagainya. Beda dengan kehidupan kota yang

selalu mengutamakan pekerjaan yang membutuhkan ijazah di atas sekolah menengah seperti perkantoraan, toko-toko dan lain sebagainya.

Selain dari pekerjaan tersebut kalau lulusan SD dan SMP hanya pekerja bangunan, belum lagi biasa kita temui di pinggir jalan raya yang selalu mengharapkan belas kasihan orang lain. Ini disebabkan karena kurangnya lapangan kerja yang memadai. Jadi dengan hadirnya koperasi simpan pinjam akan membuka peluang usaha bagi mereka untuk memulai kehidupan yang lebih baik dan terarah meski dengan modal yang kecil tapi setidaknya mampu menutupi kekurangannya sehari-hari.

Koperasi purnama abadi memang berdiri untuk membantu permodalan masyarakat kecil di Perumnas Antang, untuk itu diharapkan kepada masyarakat yang menjadi anggota agar selalu bekerja sama dengan baik untuk lebih meningkatkan modal yang ada di koperasi tersebut. Karena minimnya uang yang ada pada koperasi tersebut tergantung oleh para anggotanya. Koperasi yang baik adalah koperasi yang mampu memenuhi anggotanya dan sebaliknya anggota yang baik adalah anggota yang mampu membantu permodalan koperasi tersebut. Jadi dalam sebuah koperasi diperlukan adanya saling kerjasama antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya agar selalu tercipta kekeluargaan yang baik dalam menjalankan atau meningkatkan koperasi tersebut.

Dengan adanya koperasi simpan pinjam Purnama Abadi di tengah-tengah masyarakat Perumnas Antang akan memberikan solusi keuangan yang lebih mudah. Mengenalkan koperasi kepada masyarakat dan apa saja yang layanan koperasi yang

bisa dimanfaatkan oleh masyarakat maka akan memberikan edukasi bahwa terdapat solusi yang lebih aman dan manusiawi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Itulah mengapa koperasi hadir untuk melayani masyarakat miskin.

Berdasarkan penjelasan di atas tersebut maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan data yang digunakan untuk menunjang pembahasan dalam proposal ini diambil dari warga Perumnas Antang yang mengambil modal pada koperasi simpan pinjam Purnama Abadi agar masyarakat tersebut dapat menjalani kehidupan yang lebih sejahtera tanpa harus memikul beban berat di pundaknya masing-masing.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam Purnama Abadi?
2. Bagaimana system yang digunakan oleh koperasi simpan pinjam Purnama Abadi terhadap masyarakat Perumnas Antang yang menjadi anggota?
3. Bagaimana upaya koperasi simpan pinjam Purnama Abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam Purnama Abadi
2. Untuk mengetahui system yang digunakan oleh koperasi simpan pinjam Purnama Abadi terhadap masyarakat Perumnas Antang yang menjadi anggota
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh koperasi simpan pinjam Purnama Abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu bagi civitas akademik pendidikan khususnya tentang perkoperasian. Selain itu, sebagai tambahan informasi dan bahan pembanding bagi penelitian lain yang juga meneliti tentang pemberdayaan ekonomi melalui koperasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah cakrawala tentang peran koperasi dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dan untuk memperluas pengetahuan di dunia kerja.

b. Bagi Koperasi Simpan Pinjam

Memberikan saran dan masukan bagi koperasi simpan pinjam khususnya dalam hal memberdayakan ekonomi masyarakat.

- c. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi yang lengkap mengenai koperasi, sehingga diharapkan masyarakat akan lebih sejahtera dengan adanya program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari perbedaan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini sehingga hal yang dimaksudkan menjadi jelas. Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perumnas Antang adalah penelitian ini untuk mendeskripsikan peran suatu koperasi.

1. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, social dan budaya yang sesuai dengan nilai prinsip suatu koperasi.
2. Kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat kehidupan.
3. Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal di dalam koperasi yang dapat diwujudkan dalam potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi koperasi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengenai peran koperasi simpan pinjam Perumnas Antang dalam mensejahterakan masyarakat yang baru pertama kali dilakukan. Sudah ada penelitian terdahulu mengenai masalah itu. Penelitian yang relevan dengan penelitian Peransuatu koperasi yaitu sebagai berikut:

Himawan Arifianto (Tahun. 2015), dengan judul “Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektifitas pemberian pinjaman dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Lestari Mandiri Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)”. Dalam jurnal ini mengidentifikasi bahwa Koperasi simpan Pinjam Lestari Mandiri memiliki peran untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Upaya yang dilakukan yaitu koperasi simpan pinjam Lestari Mandiri tidak hanya memberikan pinjaman namun demikian juga memberikan penyuluhan untuk menyisihkan hasil penjualannya untuk disimpan dalam rangka untuk memaksimalkan penggunaan pinjaman yang telah diberikan.

Muh Rachdian Rachman (Tahun 2015), dengan judul “Strategi Pembinaan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Makassar”. Dalam skripsi ini mendeskripsikan tentang strategi pembinaan UKM oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar melihat kondisi Usaha Kecil Menengah (UKM) di kota

Makassar yang kurang maju di banding daerah-daerah lain yang ada di Indonesia. Pengetahuan pelaku Usaha Kecil Menengah tentang pentingnya suatu strategi pemasaran serta peningkatan kualitas suatu produk yang dihasilkan perlu ditingkatkan, mengingat Usaha Kecil Menengah adalah tulang punggung perekonomian suatu Negara termasuk Indonesia. Dengan membina Usaha Kecil Menengah yang ada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Makassar wajib mendampingi para Usaha Kecil Menengah yang ada di daerah tertentu untuk mampu bersaing dengan menyusun strategi generik untuk dapat menciptakan suatu produk dengan biaya produksi rendah, unggul, unik, berbeda (menarik) dan fokus dalam menciptakan pasar tersendiri terhadap usaha yang dijalankan oleh anggota Usaha Kecil Menengah.

Endi Sarwoko (Tahun. 2009), dengan judul “Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang”. Dapat disimpulkan bahwa KSP/USP memiliki peran yang cukup besar dalam pemenuhan permodalan UMKM di Kabupaten Malang, ditunjukkan dari kemampuan KSP/USP dalam menyalurkan kredit modal kerja ke UMKM sebesar 80,81% dari total kredit yang disalurkan. Tingginya kemampuan koperasi dalam penyaluran kredit menunjukkan bahwa semakin meningkatnya peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sangat jelas karena pada penelitian pertama membahas mengenai Efektifitas Kredit dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota masyarakat. Penelitian kedua membahas

mengenai Strategi Pembinaan Usaha Kecil Menengah yang ada di Dinas koperasi dan Ukm Kota Makassar dan peneliti ketiga membahas mengenai Peranan suatu Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji atau menganalisis mengenai peranan koperasi simpan pinjam. Hasil penelitian sebelumnya mengenai peran koperasi dapat menjadi informasi dan acuan bagi peneliti saat ini.

2. Koperasi Simpan Pinjam

Menurut Saraswati dkk, (2013), bahwa koperasi berasal dari bahasa latin yaitu *cooperate*, dalam bahasa Inggris disebut *cooperation*. *Co* yang artinya bersama dan *operation* berarti usaha, sehingga *co-operation* berarti usaha bersama.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha yang dibangun atas asas kebersamaan dan kekeluargaan baik antara anggota dengan badan usaha maupun anggota dengan anggota lain itu sendiri dalam hal ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Hardiningsih dkk, (2013), bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa Koperasi merupakan badan hukum yang berdasarkan atas asas kekeluargaan yang

anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya serta koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi.

Pembagian keuntungan koperasi biasa disebut sisa hasil usaha atau SHU biasanya dihitung berdasarkan andil. Namun disisi lain koperasi merupakan Badan usaha yang beranggotakan orang – orang dengan menjalankan prinsip kerjanya koperasi yang mengutamakan kekeluargaan. Dan dengan kata lain koperasi itu adalah suatu kumpulan yang mengutamakan usaha bersama yang berazaskan kekeluargaan.

Menurut Mustakim. (2013), mengemukakan bahwa sebagian besar koperasi yang ada di Indonesia mengarah ke masyarakat golongan menengah- kebawah dalam bidang unit simpan pinjam.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa koperasi simpan pinjam memang diperuntukkan bagi masyarakat miskin untuk menyimpan dan meminjam uang sebagai usaha bagi anggotanya, semakin besar jumlah simpanan anggota maka semakin besar dana yang bisa dipinjamkan kepada anggota lain yang membutuhkan.

Dalam kegiatan usaha simpan pinjam tidak bisa terlepas dari pembukuan yang merupakan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca, laporan laba rugi, atau laporan sisa hasil usaha serta laporan keuangan lainnya. Wardhani (2013), mengemukakan bahwa koperasi dianggap sehat apabila mampu mengelola

keuangan atau sumber daya yang ada, pengelolaan keuangan yang baik akan mampu meningkatkan pendapatan anggotanya.

Djoko Muljono, (2012). Mengemukakan bahwa istilah simpan muncul karena pada saat itu ada ajakan yang kuat dari pimpinan Negara untuk menabung. Dahulu rakyat pada umumnya dalam keadaan miskin sehingga kemampuan modal untuk usaha mandiri dibentuk melalui simpanan, bahkan kegiatan usaha dalam koperasi yang ditentukan dalam Undang-undang adalah menggiatkan anggotanya untuk menyimpan.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam sebuah koperasi bukan hanya untuk meminjamkan modal usaha melainkan agar para anggotanya dapat menyisihkan sebagian hasil dari usahanya disimpan untuk kelangsungan hidupnya yang lebih baik dan agar nantinya tidak susah lagi mencari pinjaman karena sudah ada tabungan yang bisa digunakan.

Koperasi Indonesia dapat dipahami berdasarkan UU. No. 12 tahun 1967, yaitu : organisasi ekonomi rakyat yang bersifat sosial, serta beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan suatu tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Jelaslah bahwa koperasi berdasarkan Undang-Undang yang telah di sebutkan di atas sebagai tempat kumpulan orang-orang yang bergerak dalam bidang ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan hokum dasar kekeluargaan dan gotong royong.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa seluruh keporasi yang ada di Indonesia bergerak pada bidang ekonomi yang memang

dihadirkan untuk membantu perekonomian rakyat sekaligus untuk membantu rakyat keluar dari garis kemiskinan dengan cara memberikan pinjaman modal untuk memulai usahanya sendiri. Dilihat dari hadirnya koperasi memang didalamnya terdapat asas kekeluargaan, demikian dijelaskan karena adanya rasa kebersamaan antara anggota satu dengan anggota yang lainnya yang saling membantu. Dalam koperasi juga dibutuhkan saling kerjasama antara anggota dengan instansi maupun antara anggota dengan anggota yang lainnya untuk membangun kebaikan bersama.

a. Prinsip Koperasi

Karakter koperasi jelas berbeda dengan badan usaha lain. Perbedaan antara koperasi dengan bentuk perusahaan lainnya tidak hanya terletak pada landasan dan segala kebijakan, tapi juga berbeda pada prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan usaha yang dianut. Prinsip-prinsip pengelolaan koperasi merupakan penjabaran lebih lanjut dari asas kekeluargaan yang dianutnya.

Djoko Muljono, (2012). Mengemukakan bahwa prinsip demokrasi menegaskan bahwa pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota. Para anggotalah yang memegang dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Sehingga dalam pengelolaannya koperasi dilakukan dengan secara demokratis, tidak otoriter, dimana kekuasaan tertinggi koperasi ada pada rapat anggota dan setiap anggota mempunyai suara yang sama dalam menentukan keputusan

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa prinsip demokrasi merupakan suatu bentuk dengan ketentuan yang telah ada dengan

berlandaskan kekeluargaan dengan keanggotaan yang bersifat sukarela terhadap para anggotanya dengan tidak mementingkan pribadi masing-masing melainkan kerjasama agar selalu tercipta kesejahteraan masyarakat yang aman dan kondusif. Ini artinya bahwa setiap anggota mempunyai hak tersendiri untuk mengeluarkan aspirasi atau pendapat misalnya dalam rapat anggota koperasi itu sendiri.

Koperasi juga memiliki beberapa prinsip yang sesuai dengan UUD No. 25 tahun 1992 yang telah disahkan dan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan koperasi di Indonesia, yaitu:

- 1) Kedudukan bersifat sukarela dan terbuka,
- 2) Pengelolaan yang dilakukan secara demokrasi
- 3) Pemberian balas jasa terhadap modal
- 4) Adanya Kemandirian
- 5) Pendidikan atau sekolah perkoperasian dan kerjasama antar koperasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam sebuah koperasi seluruh anggotanya harus mempunyai sifat terbuka terhadap anggota yang lainnya agar nantinya tidak ada kecenderungan social, karena setiap anggota harus bersifat sukarela.

b. Kinerja keuangan

Menurut Fahmi (2011:2), mengemukakan bahwa, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan atau menggunakan secara baik dan benar.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam mengelola keuangan dalam sebuah koperasi tidak hanya dilihat dari berapa banyak modal yang diberikan kepada anggotanya melainkan sejauh mana anggotanya telah mempergunakan modal tersebut secara baik dan benar. Apakah modal tersebut sudah digunakan dengan semestinya atau belum, hal ini dapat dilihat dari anggota yang mengambil pinjaman modal apakah anggota tersebut sudah menyimpan atau menyisihkan sebagian dari penghasilannya untuk disimpan atau belum.

Menurut Saraswati dkk (2013), mengemukakan kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan atau koperasi telah melaksanakan kegiatan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar dengan melihat dan mempertimbangkan secara seksama penghasilan dari laba yang telah dikeluarkan.

Menurut Harahap (2009:201), bahwa laporan keuangan merupakan output dan hasil dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa suatu koperasi simpan pinjam harus betul-betul mencatat semua laporan keuangan agar nantinya tidak ada kesalah pahaman antara anggota yang satu dengan anggota yang

lain, sehingga nantinya ketika diadakan rapat anggota maka ada bukti untuk menentukan suatu keputusan.

3. Konsep Mengenai Masyarakat

Menurut Zainal Arifin, (2012:118). Mengemukakan bahwa istilah masyarakat dalam bahasa Inggris disebut "*society*" sedangkan dalam bahasa Arab disebut "i" artinya ikut serta atau saling bergaul. Dalam istilah sosiologisnya disebut "berinteraksi". Adanya saling bergaul ini tentu karena ada bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan, melainkan oleh unsure-unsur kekuatan lain dalam lingkungan social yang merupakan kesatuan. Masyarakat merupakan suatu system social atau kesatuan hidup manusia yang mempunyai banyak factor dalam pembentukannya, sehingga banyak defenisi yang dikemukakan oleh para ahli.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa masyarakat adalah makhluk social yang mempunyai ikatan-ikatan antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Masyarakat pada hakikatnya tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Masyarakat akan terbentuk sesuai dengan lingkungan masing-masing. Masyarakat yang baik adalah masyarakat yang bisa turut dalam membantu masyarakat lain yang membutuhkan bantuan karena tidak menutup kemungkinan suatu saat kita juga akan membutuhkan bantuan dari masyarakat lainnya. Sejatinya dalam bermasyarakat kita harus mempunyai kesatuan untuk menciptakan suatu kedamaian dalam menjalani kehidupan.

Masyarakat pula disebut kesatuan social, mempunyai ikatan-ikatan kasih sayang yang erat. Jiwa manusia dapat diketahui melalui kelakuan dan perbuatannya sebagai penjelmaannya yang lain dan melalui pengalaman batin dan roh manusia perseorangan sendiri. Bahkan lebih superioritas merasakan sebagai sesuatu yang kokoh dan kuat, suatu perwujudan pribadi bukan di dalam melainkan di luar bahkan di atas kita.

Menurut Selo Sumarjan, (dalam Zainal Arifin, 2012:119). Mengemukakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama menghasilkan kebudayaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat merupakan kumpulan beberapa orang yang hidup dalam suatu tempat atau wilayah dengan bersama-sama membangun daerah tempat tinggalnya serta menghasilkan kebudayaan yang beragam atau berbeda-beda.

Menurut Koentjaraningrat, (dalam Zainal Arifin, 2012:119). Mengemukakan bahwa masyarakat adalah sebagai “suatu kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut system adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terkait oleh rasa identitas yang sama”.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat merupakan suatu system social yang saling berinteraksi atau saling berkomunikasi antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya untuk menyatukan suatu persepsi demi mempertahankan adat istiadat yang ada di daerah tempat mereka melangsungkan hidup.

Menurut Nottingham, (dalam Zainal Arifin, 2012:119). Mengetengahkan pendapatnya bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup bekerja sama dalam waktu relatif lama dan mampu membuat keteraturan dalam hidup bersama dan menjadi sebagai kesatuan.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam bermasyarakat perlu adanya saling kerjasama antara masyarakat yang satu dengan masyarakat lainnya, karena dalam menjalani suatu kehidupan bukan dalam jangka pendek melainkan dalam rentang waktu yang cukup lama dan bisa dikatakan sampai seumur hidup. Itulah mengapa perlu disadari dalam diri masing-masing untuk saling bersatu untuk membangun suatu lingkungan yang kondusif.

Menurut Yusron Razak. (2013:142), mengemukakan bahwa masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang saling berhubungan, saling memengaruhi, mempunyai norma-norma, memiliki identitas yang sama, dan memiliki territorial kewilayaan tertentu. Konsep tentang masyarakat ini dapat berlaku untuk masyarakat dalam arti sempit. Dalam arti luas misalnya, seperti masyarakat Indonesia, masyarakat Saudi dan lain-lain. Sedangkan dalam arti sempit masyarakat dapat ditemukan pada suatu desa, kota, atau suku bangsa tertentu.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat memiliki beberapa makna yaitu dalam dan masyarakat luar. Dikatakan masyarakat dalam karena seluruh warga yang berada dalam suatu desa atau wilayah tertentu yang saling bekerjasama. Sedangkan dikatakan masyarakat luar karena mereka menempati atau berada pada suatu negara diluar Negara lain.

Menurut R. Linton, (dalam Yusron Razak, 2013:139), mengemukakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup dan bekerjasama sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan social dengan batas-batas tertentu.

Menurut Hasan Shadily, (dalam Yusron Razak. 2013:140), mengemukakan bahwa masyarakat adalah golongan besar atau kecil dari beberapa manusia, dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan mempunyai pengaruh kebatinan satu sama lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat adalah suatu kelompok yang terbentuk dengan sendirinya dan memiliki rasa saling menghargai dan menyayangi satu sama lain tanpa dipengaruhi factor-faktor tertentu.

Menurut M.M djojodiguno, (dalam Yusron Razak. 2013:140), mengemukakan bahwa masyarakat sebagai suatu kebulatan daripada segala perkembangan dalam hidup bersama antara manusia dengan manusia.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat sejatinya dikatakan bulat karena dalam kehidupannya manusia saling berkembang dalam suatu wilayah baik itu untuk kelangsungan hidupnya sendiri maupun kelangsungan hidup masyarakat lain.

Menur Maciver dan Page, (dalam Soerjono Soekanto, 2014:22). Mengemukakan bahwa masyarakat adalah suatu system dari kebiasaan dan tata cara dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dan

pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Keseluruhan yang selalu berubah ini kita namakan dengan masyarakat. Masyarakat merupakan jalinan hubungan social dan masyarakat selalu berubah.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat adalah suatu system untuk saling bekerja sama. Masyarakat akan selalu berubah sesuai tempat dimana mereka berada. Contohnya ketika masyarakat berada dalam lingkungan politik maka mereka akan ikut dengan keadaan tempat dimana dia berada.

Menurut Ralph Linton, (dalam Soerjono Soekanto, 2014:22). Mengemukakan bahwa masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan social dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam bermasyarakat diperlukan saling kerja sama antar masyarakat yang satu dengan masyarakat lainnya sehingga dengan kerja sama tersebut mampu menyatukan keadaan social yang berbeda-beda.

a. Unsur-unsur Masyarakat

Menurut Hendropuspito, (dalam Yusron Razak, 2013:142), memberikan penjelasan yang cukup detail mengenai unsur-unsur masyarakat untuk membedakannya dengan beberapa istilah lain secara seperti komunitas perkumpulan dan lain sebagainya.

1) Adanya kelompok manusia yang berinteraksi

Syarat pertama yang harus ada dalam kehidupan masyarakat adanya interaksi diantara anggota kelompok masyarakat tersebut, berlangsung lama, saling memengaruhi dan memiliki prasarana untuk berinteraksi. Bukan hanya hubungan sekejap atau sementara sebagaimana sering kita temukan dalam kerumunan orang yang menyaksikan pertunjukan tertentu, seperti dalam sirkus atau penjual obat ditempat-tempat tertentu. Intensitas interaksi tersebut akan sangat ditentukan oleh berbagai sarana yang dimiliki oleh warga masyarakat tersebut dan tingkat kemajuan yang dimilikinya

2) Adanya norma-norma dan adat istiadat

Kehidupan suatu masyarakat akan berlangsung tertib manakala disitu terdapat norma-norma yang diterapkan secara kontinyu dan teratur, sehingga menjadi suatu adat istiadat yang khas untuk masyarakat tersebut yang menjadi pembeda dengan masyarakat lainnya. Hal inilah yang menjadi dasar kehidupan social dalam lingkungannya, sehingga dapat membentuk suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri kehidupan yang khas. Di sini berbagai individu dan kelompok social mempunyai pola tingkah laku yang teratur dan terpadu sebagai suatu kesatuan dalam lingkungannya.

3) Adanya identitas yang sama

Unsur lain yang membentuk masyarakat adalah adanya identitas yang sama yang dimiliki oleh warga masyarakatnya, bahwa mereka memang merupakan suatu kesatuan khusus yang berbeda dengan kesatuan-kesatuan manusia lainnya. Kesamaan

ini ditandai oleh unsure-unsur kesamaan budaya yang mereka miliki, seperti kesamaan bahasa yang memungkinkan diantara warga berkomunikasi, saling mengerti dan memahami antara warga yang satu dengan warga yang lainnya. Adanya kekhususan kebudayaan yang dimiliki oleh suatu masyarakat akan memudahkan bagi masyarakat lain untuk mengenalnya, seperti untuk mengenal masyarakat Minangkabau, dapat diketahui melalui unsure-unsur kebudayaannya yang berbeda dengan kebudayaan masyarakat Jawa.

4) Adanya batas wilayah

Suatu masyarakat umumnya mempunyai batas-batas wilayah yang jelas, masyarakat Bali, misalnya adalah terdapat di pulau Bali dan masyarakat Madura terdapat di pulau Madura. Batas-batas itu sering menjadi petunjuk bagi pengamat luar untuk mengetahui jenis suku bangsa yang menghuni wilayah tersebut. Ada sejumlah masyarakat dari berbagai daerah yang bersatu menjadi satu bangsa di Indonesia dalam arti politik meliputi wilayah yang terdiri dari bermacam masyarakat dari daerah-daerah yang berbeda-beda.

b. Masyarakat Pedesaan dan Masyarakat Perkotaan

Dalam masyarakat yang modern, sering dibedakan antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan. Perbedaan tersebut sebenarnya tidak mempunyai hubungan pengertian dengan masyarakat sederhana karena dalam masyarakat modern, betapa pun kecilnya suatu desa pasti ada pengaruh-pengaruh dari kota. Sebaliknya pada masyarakat bersahaja pengaruh dari kota relative tidak ada.

Menurut Yusron Razak, (2013:136), mengemukakan bahwa masyarakat pedesaan adalah suatu masyarakat yang mempunyai hubungan yang lebih erat dan lebih mendalam ketimbang hubungan mereka dengan warga masyarakat pedesaan lainnya. System biasanya berkelompok dan dasar system kekeluargaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat pedesaan adalah masyarakat yang hidup jauh dari keramaian dan lalu-lalang kendaraan, namun dibalik itu semua boleh dikatakan hidup di pedesaan jauh lebih aman, damai dan terhindar dari perselisihan seperti yang sering terjadi di kota-kota besar.

Menurut Yusron Razak, (2013:138), mengemukakan masyarakat perkotaan adalah masyarakat kota yang tidak tertentu jumlah penduduknya. Tekanan pengertian “kota” terletak pada sifat serta ciri kehidupan yang berbeda dengan masyarakat pedesaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat perkotaan adalah masyarakat yang hidup di daerah perkotaan, boleh dibilang masyarakat yang ada diperkotaan rata-rata pendatang dair kota-kota lain maupun dari desa yang mencari pekerjaan untuk melangsungkan kehidupan.

1) Masyarakat Setempat (Community)

Menurut Yusron Razak, (2013:134), istilah dapat diterjemahkan sebagai “masyarakat setempat”, yang menunjuk pada warga sebuah desa, kota, suku, atau bangsa. Apabila anggota-anggota suatu kelompok, baik kelompok itu besar maupun kecil, hidup bersama sedemikian rupa sehingga merasakan bahwa kelompok tersebut

dapat memenuhi kepentingan-kepentingan hidup yang utama, kelompok tadi disebut masyarakat setempat.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat setempat merupakan suatu wilayah kehidupan social yang ditandai oleh beberapa manusia yang memang terlahir dari daerah atau wilayah tersebut yang menjadi suatu dasar interaksi para anggotanya.

Unsure-unsur perasaan komuniti antara lain sebagai berikut:

a) Seperasaan

Unsure perasaan akibat seorang berusaha untuk mengidentifikasi dirinya dengan sebanyak mungkin orang dalam kelompok tersebut sehingga kesemuanya dapat menyebutkan sebagai kelompok kami.

b) Sepenanggungan

Setiap individu sadar akan peranannya dalam kelompok dan keadaan masyarakat sendiri memungkinkan peranannya dalam kelompok dijalankan sehingga dia mempunyai kedudukan yang pasti dalam darah dagingnya sendiri.

c) Saling memerlukan

Individu yang tergabung dalam masyarakat setempat merasakan dirinya tergantung pada “komunitinya” yang meliputi kebutuhan fisik maupun kebutuhan-kebutuhan psikologis.

4. Memberdayakan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2002). Mengemukakan bahwa Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga atau kekuatan, proses, cara, perbuatan memberdayakan.

Hikmat Kusumaningrat, (2009). Ketidakberdayaan masyarakat pedesaan termasuk masyarakat miskin, di samping disebabkan oleh masalah ekonomi, juga kurangnya akses masyarakat untuk memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat, termasuk informasi. Oleh karena itu, perlu adanya pemberdayaan dalam sektor pembangunan.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat pedesaan berada pada kelas ekonomi rendah yang artinya keterbatasan yang dimiliki masyarakat sangat minim terutama dalam hal informasi untuk meningkatkan atau mendapatkan hidup yang lebih layak dan sejahtera. Oleh karena itu, pemerintah yang ada pada daerah tersebut diharapkan agar member perhatian yang lebih untuk kelangsungan perekonomian yang lebih baik.

Daniel Sukalele, (2016). Mengemukakan bahwa Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pemberdayaan kesejahteraan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk

meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.

5. Landasan Teori

a. Teori Struktural Fungsional

Teori structural fungsional menekankan pada keteraturan atau order dan mengabaikan konflik serta perubahan-perubahan yang ada dalam masyarakat. Konsep-konsep utamanya adalah fungsi, disfungsi, fungsi laten, fungsi manifest, dan keseimbangan (*equilibrium*).

Dalam teori ini, masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian yang lain. Asumsi dasarnya bahwa setiap unsur dalam sistem sosial, fungsional terhadap yang lain. Sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau akan hilang dengan sendirinya.

Penganut teori cenderung hanya melihat pada sumbangan satu sistem atau peristiwa pada sistem yang lain dan karena itu mengabaikan kemungkinan bahwa suatu peristiwa atau sistem tidak dapat beroperasi menentang fungsi-fungsi sistem lainnya bagi suatu sistem sosial. Secara ekstrim, penganut teori ini beranggapan bahwa semua peristiwa dan semua struktur adalah fungsional bagi suatu masyarakat dengan demikian pada tingkat tertentu ketidakstabilan sosial, perbedaan ras, dan

kemiskinan akan diperlukan dalam suatu masyarakat. Perubahan akan terjadi perlahan-lahan dalam suatu masyarakat.

Robert K. Merton (dalam George Ritzer, 2013), salah satu aktivis teori ini berpendapat bahwa objek analisa sosiologi adalah fakta sosial seperti peranan sosial, pola-pola institusional, proses sosial, organisasi kelompok, dan sebagainya. Hampir semua penganut teori ini berkecenderungan memusatkan perhatiannya kepada fungsi dari salah satu fakta sosial terhadap fakta sosial yang lainnya. Hanya saja menurut Merton, sering terjadi pencampuradukan antara motif-motif subjektif dan pengertian fungsi. Padahal perhatian fungsionalisme harus lebih ditujukan kepada fungsi dibandingkan dengan motif-motif.

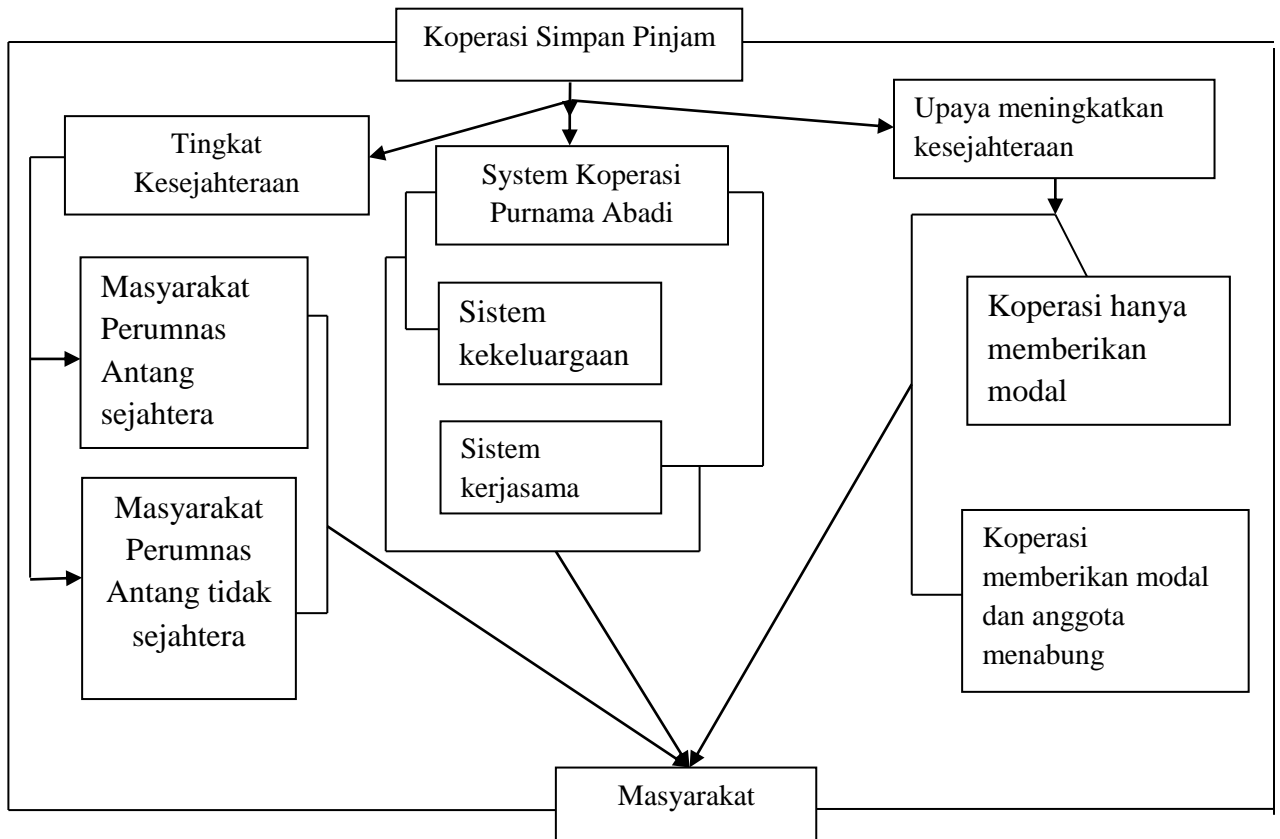
Konsep utama teori ini adalah wewenang dan posisi. Keduanya merupakan fakta sosial. Inti konsepnya adalah sebagai berikut. Perbedaan wewenang adalah suatu tanda adanya beberapa posisi dalam suatu masyarakat. Perbedaan posisi serta perbedaan wewenang antara individu dalam masyarakat itulah yang menjadi perhatian para sosiolog.

Kekuasaan dan wewenang senantiasa menempatkan individu pada posisi atas dan posisi bawah dalam setiap struktur. Karena wewenang itu adalah sah, maka setiap individu yang tidak tunduk terhadap wewenang yang ada akan terkena sanksi.

B. Kerangka Konseptual

Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan akan mengarah pada Penelitian lapangan. Penekanan dalam penelitian ini adalah untuk secara optimal mengetahui peran koperasi simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang. Untuk lebih jelasnya tentang kerangka pikir tersebut, berikut ini penulis berikan dalam bentuk gambar.

BAGAN KERANGKA KONSEP



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara-cara yang masuk akal untuk melakukan pencarian kembali. Dapat juga dikatakan bahwa metodologi penelitian adalah prosedur yang dipakai dalam melakukan suatu penelitian, dapat mengenai langkah-langkah kerja atau urutan. Metodologi penelitian adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di dalam metode penelitian, peneliti berfungsi sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (teknik gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generasi.

Penggunaan metode atau teknik penelitian sama halnya dengan cara melaksanakan aktivitas penelitian dalam menjawab persoalan yang terdapat dalam penelitian. Metode berkaitan dengan fokus, situasi, dan jadwal yang merupakan tiga hal yang sangat menentukan bagaimana sebuah data dapat terkumpul sehingga dapat dianalisis, disajikan dan dibahas. Metode juga menentukan peran peneliti. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Nur Salam dan Suardi. (2014:19), menjelaskan bahwa studi kasus merupakan satu penelitian yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan system”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu dan ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun suatu data, mengambil makna,, memperoleh pemahaman dari

kasus tersebut. Kasus sama sekali tidak mewakili populasi. Kesimpulan kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Tiap kasus bersifat unik untuk memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya. Dalam studi kasus digunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi documenter, tetapi semua difokuskan kearah mendapatkan kesatuan dan kesimpulan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan studi kasus, hal ini dikarenakan peneliti meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang terjadi dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mengetahui latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi dalam masyarakat tersebut. Dalam studi kasus hanya dilakukan pada suatu kesatuan system yang berupa suatu program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang ada pada suatu kondisi atau keadaan tertentu. Dalam penelitian ini tidak mesti meneliti hanya focus pada satu orang tetapi juga bisa meneliti sekelompok individu untuk mendapatkan suatu data yang akurat dan benar-benar terjadi. Dalam studi kasus menggunakan teknik wawancara, obserwasi dan wawancara yang kemudian hasil dari teknik tersebut kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai suatu teori.

Menurut Ghony dan Fauzan. (2012:25), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada hal terpenting dari kejadian, fenomena dan gejala social dimana makna dari kejadian tersebut dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembang konsep teori. Pada penelitian kualitatif, data yang terkumpul umumnya kata-kata. Paradigma penelitian kualitatif menganjurkan

bahwa masalah-masalah kehidupan ini harus didekati dengan menggunakan asumsi bahwa tidak ada satu hal pun yang sifatnya sepele melainkan bermakna.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik dan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan dan mendorong pemahaman tentang pengalaman manusia dalam berbagai bentuk. Penelitian kualitatif berorientasi pada upaya untuk memahami fenomena secara menyeluruh. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk mengajukan hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya”. Dengan demikian pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran koperasi simpan pinjam dalam mensejahterakan masyarakat Perumnas Antang.

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif yang dipilih atau digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini pendekatan kualitatif, pendekatan ini untuk mendeskripsikan peran koperasi simpan pinjam dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu berusaha mengungkapkan apa adanya tentang obyek penelitian yakni.

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2012), metode

penelitian pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat dilapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori. Pendekatan kualitatif tidak mengandalkan logika sistematis, prinsip angka atau metode statistik pembicaraan yang sebenarnya, isyarat dan tindakan social lainnya adalah bahan mental untuk analisis kualitatif.

Seperti halnya yang disebutkan oleh Lexy J. Moleong (2018) menjelaskan mengenai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi “ proses” daripada “hasil”. Hal ini disebabkan oleh hubungan-hubungan bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Dengan penelitian kualitatif menghendaki ditetapkannya batas dalam penelitiannya atas dasar focus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Penelitian kualitatif yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang diperoleh dari lapangan , baik itu tertulis maupun hasil wawancara.

C. Lokus Penelitian

Penelitian ini, secara geografis terletak di Kota Makassar Provinsi Sulawesi-Selatan. Lokasi penelitian ini bertempat di Perumnas Antang Kota Makassar. Penelitian ini berkaitan dengan peran koperasi simpan pinjam purnama abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Subjek penelitian adalah masyarakat perumnas antang yang menjadi anggota koperasi purnama abadi.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada wilayah Perumnas Antang, Kota Makassar. Dengan menfokuskan penelitian terhadap kesejahteraan masyarakat yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi ditinjau dalam bidang ekonomi untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari dalam melangsungkan hidupnya

E. Informan Penelitian

Dalam pengambilan data digunakan teknik *Purpose Sampling*.dimana teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya adalah orang tersebut dianggap orang terkait dengan apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut menjadi penguasa sehingga akan memudahkan mencari informasi yang diteliti mengspesifikasikan criteria berdasarkan apa yang ditetapkan oleh peneliti.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuannya adalah agar peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat dan benar-benar memenuhi persyaratan

karena informan tersebut mengetahui secara lengkap tentang lapangan atau daerah penelitian tersebut.

Tabel. 3.1 Daftar Informan

No	Nama	Pekerjaan	Umur
1	Muh Ridwan	Pegawai koperasi	45 tahun
2	Siti Isnaeni	Pegawai koperasi	30 tahun
3	Zulfadilah	Pegawai koperasi	27 tahun
4	Rizaldi	Pegawai koperasi	30 tahun
5	Nur Yahya	Pegawai koperasi	30 tahun
6	Masyana	Anggota koperasi	50 tahun
7	Karmila	Anggota koperasi	45 tahun
8	Murni	Anggota koperasi	50 tahun
9	Irna	Anggota koperasi	38 tahun
10	Rahma	Anggota koperasi	40 tahun

F. Instrument Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Namun , instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih sistematis sehingga lebih mudah diolah berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi, panduan wawancara dan panduan dokumentasi sebagai pendukung dalam penelitian ini

G. Jenis dan Sumber Data

Menurut Hasan (2010:19), data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui, sesuatu yang dianggap atau anggapan serta suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol, kode dan lain-lain. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi sejarah singkat berdirinya dan letak geografis objek. Kemudian sumber data yang di gunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian benda. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan. Sumber data tersebut diambil dari beberapa orang dari pemilik atau pegawai koperasi simpan pinjam dan masyarakat yang ada di Perumnas Antang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Diambil dari berbagai buku yang ada diperpustakaan kampus dan hasil dari masyarakat perumnas Antang yang mengambil dana pada koperasi simpan pinjam.

H. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, (2010:15). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi literatur, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif deskriptif dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui penelitian wawancara mendalam, studi literature, observasi dan dokumentasi dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu digunakan beberapa teknik. Adapaun teknik pengumpulan data yang dimaksud yakni:

1. Observasi

Ina Malyadin (2013). Mengemukakan peneliti mengadakan observasi penelitian secara partisipan yaitu dengan observasi yang tidak hanya melihat langsung tetapi juga melakukan tindakan yang sama seperti objek penelitian. Observasi ini juga dilakukan dengan cara melihat langsung keadaan di sekitar dan semua hal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang Nampak.

Observasi partisipan dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu observasi pasif, moderat, aktif, dan kompleks (Sugiyono, 2011:226). Namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, moderat, dan aktif yang penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Observasi partisipasi pasif, peneliti datang di lokasi penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan di lokasi hanya melakukan pengamatan dari jauh.

- b. Observasi partisipasi moderat, dalam observasi ini peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.
- c. Observasi partisipasi aktif, dalam observasi ini peneliti ikut melaksanakan apa yang dilakukan oleh informan penelitian, tetapi belum sepenuhnya lengkap

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010: 137), mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti untuk menemukan permasalahan yang lebih mendalam dari responden. Dalam hal ini akan dilakukan wawancara pada masyarakat diantaranya pemilik koperasi simpan pinjam, Pegawai, dan masyarakat melalui percakapan dan tatap muka agar dapat memberikan keterangan pada si peneliti wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

Ina Malyadin (2013), menyatakan wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan, perasaan, niat, dan sebagainya. Wawancara memiliki sifat luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subjek sehingga segala sesuatu yang diungkapkan dapat digali dengan baik. Wawancara terbagi atas dua jenis yaitu wawancara tidak terstruktur. Menurut Estenberg dalam

Sugiyono (2010:233), mengemukakan dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur (*Structured Interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pewawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap respondem diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul dat mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur inipula, peneliti dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Tentunya, pengumpul data tersebut harus diberi *training* agar mempunyai kemampuan yang sama.

b. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*) merupakan wawancara yang bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak berstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang mendalam tentang subyek yang diteliti. Pada penelitian pendahuluan, peneliti berusaha memperoleh informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variable apa yang harus diteliti.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan dua jenis wawancara tersebut untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang akan di wawancara di koperasi/.

3 Dokumentasi

Menurut Louis Gottschalk dalam Ina Malyadin (2013). Pengertian dari kata dokumen sering kali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yang pertama adalah sumber tertulis sebagai informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, atafek, peninggalan-peninggal terlukis, dan pertilasan-pertilasan arkeologis. Dari beberapa pengulasan teknik di atas maka dapat ditarik benang merahnya bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Data penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi adapula sumber hokum manusia, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistic.

Menurut Nasution dalam Fa'adz Al ghutury (2009), ada beberapa keuntungan dari penggunaan studi dokumen dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bahan documenter itu telah ada, telah tersedia, dan siap pakai.
- b. Penggunaan bahan ini tidak meminta biaya, hanya memerlukan waktu untuk mempelajarinya
- c. Banyak yang dapat ditimba pengetahuan dari bahan itu bila di analisis dengan cermat, yang berguna bagi penelitian yang dijalankan
- d. Dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian

e. Dapat dijadikan triangglasi untuk mengecek kesesuaian data.

Tabel 3.2 *Klasifikasi teknik pengumpulan data*

No	Jenis pengumpulan data	Data yang diperlukan
1	Observasi	<ol style="list-style-type: none">1. Tingkat kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam Purnama Abadi.2. System yang digunakan oleh koperasi simpan pinjam Purnama Abadi terhadap masyarakat Perumnas Antang yang menjadi anggota.3. Upaya koperasi simpan pinjam Purnama Abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang.4. Kegiatan yang dilakukan koperasi simpan pinjam purnama abadi dalam mengelola keuangan.5. Kebijakan-kebijakan yang diberikan koperasi simpan pinjam purnama abadi terhadap para anggotanya
2	Wawancara	<ol style="list-style-type: none">1. Tingkat kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang setelah dan sebelum menjadi anggota kopersi Purnama Abadi

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Upaya koperasi Purnama Abadi dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Perumnas Antang. 3. Kegiatan yang dilakukan koperasi simpan pinjam purnama abadi dalam mengelola keuangan. 4. Kebijakan-kebijakan yang diberikan koperasi simpan pinjam purnama abadi terhadap para anggotanya 5. Kesejahteraan yang seperti apa yang diperoleh masyarakat yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi.
3	Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti berupa gambar atau foto mengenai koperasi purnama abadi dan para masyarakat yang menjadi anggota.

I. Teknik Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap yang paling penting atau pokok dalam suatu pengkajian. Olehnya itu, dalam menganalisis data, peneliti memfokuskan pada aspek koperasi simpan pinjam. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Usman dan Akbar, (2009: 84), mengemukakan bahwa teknik analisis data adalah proses pencarian dan

penyusunan data yang sistematis melalui hasil penelitian yang didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang secara akumulasi dapat menambah wawasan bagi peneliti terhadap apa yang ditemukan.

Teori ini sangat erat hubungannya dengan penelitian peran koperasi simpan pinjam dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk penelitian ini tentunya si peneliti dapat menempuh langkah-langkah yang dijadikan pembahasan, serta berkaitan dengan aspek-aspek yang pertanian itu sendiri. Langkah-langkah penelitian yang dimaksud adalah:

1. Mengumpulkan data dari hasil dokumentasi antara pengurus koperasi dan masyarakat yang melakukan simpan pinjam baik data primer maupun sekunder.
2. Pengkajian koperasi simpan pinjam itu sendiri, berdasarkan aspek-aspek yang membangun.
3. Mendeskripsikan berdasarkan hasil analisis data.
4. Membuat kesimpulan sementara berdasarkan hasil deskripsi data

J. Teknik Pengabsahan Data

Keabsahan data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisis atau memeriksa data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting berdasarkan kebutuhan dalam penelitian dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan. Langkah analisis data akan melalui beberapa tahap yaitu,, mengelompokannya, memilih dan memilah data lalu kemudian menganalisisnya.

Untuk memperkuat keabsahan data, maka peneliti mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan.

- a. Trianggulasi sumber adalah cara untuk mendapatkan data yang dilakukan dengan cara wawancara, teknik teartulis, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, maka data tersebut kemudian sudah termasuk hasil dari penelitian yang kemudian diinterpretasikan melalui Tulsan kedalam bab lima sampai tujuh. Sumber tersebut didapat dari pegawai koperasi dan para masyarakat yang menjadi anggotanya. Baik wawancara di koperasi maupun wawancara di lapangan. Dan wawancara disertakan dokumentasi. Wawancara yangn dimaksud adalah wawancara yang mendalam dari si A, si B dan si C.
- b. Trianggulasi teknik adalah pada tahap ini digunakan teknik yang berbedabeda kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu yang awalnya menggunakan teknik observasi, maka dilakukan lagi teknik wawancara mendalam kepada sumber data yang sama dan juga melakukan teknik dokumentasi. Untuk memperkual penelitian yang ada pada bab empat sampai bab tujuh.
- c. Trianggulasi peneliti adalah memeriksa kembali apakah hasil yang diperoleh di lapangan betul-betul benar atau tidak, caranya adalah dengan mencocokkan hasil wawancara, dokumentasi dan hasil yang telah kita interpretasikan kedalam skripsi tersebut, dengan begitu akan member kemungkinan bahwa hasil penelitian yang diperoleh akan lebih dipercaya.

- d. Trianggulasi waktu adalah hasil penelitian yang telah dikumpulkan dengan menverifikasi kembali melalui informasi yang sama pada waktu yang berbeda.

BAB IV

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN DAN DESKRIPSI KHUSUS LATAR PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Perumnas Antang Sebagai Daerah Penelitian

1. Sejarah singkat perumnas antang

Perumnas Antang terletak di Sulawesi Selatan, tepatnya di Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Indonesia. Perumnas Antang merupakan suatu daerah yang terletak di pinggir Kota Makassar dengan penduduk suku Makassar. Suku Makassar merupakan suatu nama wilayah untuk sebuah etnis mendiami pesisir Selatan pulau Sulawesi. Orang makassar menyebutnya Mangkasara' yang berarti bersifat terbuka.

Berbicara tentang Makassar atau Mangkasara' maka identik dengan bahasanya, banyak yang mengatakan bahwa orang makassar itu kasar tapi dilihat dari kenyataanya makassar merupakan orang yang sopan dengan tutur katanya, perbuatan dan lain sebagainya.

2. Kondisi Geografis dan iklim

Luas wilayah Perumnas Antang sekitar 521 Ha dengan pembagian wilayahnya terdiri dari 11 ORW/ORT. Penduduk asli Perumnas Antang adalah suku Makassar yang mayoritas beragama Islam. Kondisi letak geografis dan demokrafis yang sangat datar, yaitu di daerah Perumnas Antang Kecamatan Manggala yang wilayahnya datar membuat mereka harus rajin dalam bekerja dan pandai memanfaatkan waktu karena keadaan geografis yang sangat mendukung.

Adapun batas wilayah perumnas Antang adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Biringkanaya
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Bangkala dengan Kelurahan Tamangapa
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Kabupaten Maros
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Antang

3. Topografi, Geologi, dan Hidrologi

a. Kondisi Topografi

Permukaan tanah Perumnas Antang Kecamatan Manggala kota Makassar mempunyai permukaan tanah yang dataran rendah atau ratah. Penggambaran bentuk muka bumi dapat dilihat atau digambarkan melalui dua jenis peta yaitu dengan menggunakan peta umum berwarna atau pun dengan menggunakan peta khusus seperti peta topografi dan peta kontur. Pada peta kontur keadaan relief muka bumi dapat diketahui dengan jelas dengan melihat tingkat kerapatan konturnya atau dengan membuat peta tiga dimensinya, bentuk ketampakan muka bumi dapat kita bedakan menjadi bentuk muka bumi daratan (termasuk sungai, dan perairan daratan lainnya) serta bentuk muka bumi lautan.

Penggambaran bentuk muka bumi tersebut tentu saja tidak dapat ditampilkan sebagaimana aslinya, melainkan berbentuk symbol. Adapun bentuk symbol-simbol yang digunakan untuk menggambarkan ketampakan alam tersebut dapat berupa symbol titik, symbol garis ataupun symbol area dan warna. Penggunaan symbol tersebut disesuaikan dengan bentuk-bentuk muka bumi yang digambarkan pada peta.

Dataran rendah diidentifikasi sebagai rilif dataran yang mempunyai ketinggian antara 0-400 m. bentuk muka bumi berupa dataran rendah digambarkan dengan menggunakan symbol area berwarna hijau. Pewarnaan hijau tersebut dapat dipecah lagi menjadi beberapa tingkatan warna, misalnya warna hijau untuk ketinggian antara 0-100 m. dan warna hijau muda untuk ketinggian 100-400 m. pada peta tofografi, dataran renda dicirikan dengan penggambaran garis kontur yang jarang.

Kondisi topografi tersebut membuat Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar ditetapkan sebagai kawasan perdagangan . Kondisi topografi, yang berada di Daerah perkotaan, dan lingkungan ini sangat cocok untuk dijadikan sebagai tempat perdagangan kaki lima di pasar maupun pinggir jalan. Rumah-rumah penduduk relatif berada di perkotaan dan jaraknya atau jumlah penduduk yang sangat padat. Akses lalu lintas menuju Perumnas Antang ini tidak sulit. Jalan menuju Perumnas Antang ini dalam kondisi bagus dan layak dengan jumlah kendaraan menuju daerah ini dalam setiap harinya sangat banyak.

b. Kondisi geologi

Wilayah Perumnas Antang Kecamatan Manggala kota Makassar merupakan daerah dataran rendah dengan jenis tanah sedang dan mempermudah para pedagang untuk beraktifitas pada musim kemarau dan pada musim hujan memungkinkan terjadinya banjir.

c. Kondisi Hidrologi

Dari keadaan hidrologi Perumnas Antang Kecamatan Manggala kota Makassar untuk yang dataran rendah dan panas dan menyebabkan pada musim hujan

banyak terjadi erosi tanah atau terjadinya banjir karena belum adanya saluran drainase yang tertata, sedangkan pada musim kemarau cadangan air mengalami gangguan yaitu air tanah selalu kekeirngan. Hal ini sangatlah dirasakan warga apabila terjadi musim kemarau yang panjang, sebagaian besar sumber-sumber air kering dan sumur-sumur dalam juga mengalami kekurangan air. Pemenuhan kebutuhan air ini sering mengalami kekurangan air baik air untuk kebutuhan air minum maupun air untuk kebutuhan lainnya. Pemenuhan air untuk kebutuhan sehari-hari sebagian besar masyarakat Perumnas Antang Kecamatan Manggala kota Makassar adalah dari pompa air.

Pada musim kemarau sebagian masyarakat sering mengalami kekurangan air seperti halnya kurang berfungsinya pompa air. Sulitnya pemenuhan air, ini menyebabkan pola kehidupan warga yang ada di Perumnas Antang Kecamatan Manggala kota Makassar adalah menghambat aktivitas warga. Melihat kondisi ini pemenuhan air sangat penting dan mendesak sehingga menjadi prioritas utama untuk memenuhi kebutuhan para petani.

B. Deskripsi Khusus Perumnas Antang sebagai Latar Penelitian

1. Sejarah Terbentuknya Perumnas Antang

Perumnas Antang pada awalnya bernama Perumnas Manggala yang dibangun kurang lebih pada tahun 1980-an itu awalnya merupakan area persawahan sekaligus menjadi area resapan air. Selain hilangnya persawahan yang juga menjadi sector utama terjadinya banjir lantaran perbukitan yang semula berada di sekitaraan perswahan dihilangkan. Dulu terdapat sebuah bukit, namun setelah pembangunan

kompleks bukit tersebut dikeruk dan dijadikan timbunan lawan persawahan. Pada tahun 2013 merupakan banjir terparah karena mencapai atap rumah warga.

Jumlah penduduk di wilayah Perumnas Antang yaitu sebesar 19618 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak : 9826 jiwa dan perempuan : 9792 jiwa. Dengan pemukiman padat penduduk..

2. Tingkat Pendidikan

Masyarakat dagang adalah kelompok masyarakat yang menjadikan sektor perdagangan sebagai mata pencahariannya, baik sebagai pemilik usaha sendiri ataupun hanya sebagai pekerja. Masyarakat dagang tentunya memiliki jenjang pendidikan yang tidak sama. Artinya, jenjang pendidikan yang berbeda berdampak pula pada perbedaan inter terhadap pendidikan anak. Pada umumnya masyarakat dagang yang ada di Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar memiliki jenjang pendidikan yang rendah seperti hanya tamat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Atas.

Masyarakat dagang pada umumnya memiliki sumber daya insani yang sangat lemah dan berkecenderungan memiliki sikap yang acuh tak acuh terhadap dunia pendidikan, apalagi berada di daerah perkotaan membuat para orang tua tidak menyekolahkan anaknya dijenjang yang lebih tinggi lagi, ini disebabkan karena factor ekonomi yang memprihatinkan. Hal ini dapat dipahami sebagai suatu gejala yang saling bertaliang, sebab pendidikan dan masyarakat merupakan dua aspek kehidupan yang tidak dapat dipisahkan, dimana keduanya ibarat dua sisi dari sebuah mata uang,

dimana keberadaan masyarakat membutuhkan pendidikan dan pendidikan merupakan wahana pemberdayaan masyarakat.

Pendidikan merupakan sarana pewarisan budaya kegenerasi berikutnya. Bagaimanapun tingkat kemajuan yang telah dapat dicapai, pendidikan tidak dapat dilupakan, sebab pendidikan bukan suatu alternative tetap suatu keharusan yang akan merealisasikan potensi kemanusiaan manusia dengan segala perkembangan disegala bidang. perkembangan adalah suatu system yang terintegrasi dengan hampir semua komponen kehidupan, juga melibatkan banyak pihak dan unsur yang dapat memperlancar proses. Ketergantungan perkembangan perdagangan pada tingkat perekonomian masyarakat merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari, hal ini meningkat bahwa tinggi rendahnya pendidikan masyarakat itu sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat dan tingkat pendidikannya.

Ada keterkaitan yang erat antara tingkat pendidikan masyarakat (terutama masyarakat dagang) dengan prestasi belajar siswa, maka tidak jarang ditemui dalam penyelenggaraan pendidikan formal banyak diantara anak-anak usia pendidikan dasar yang mengalami kegagalan. Kegagalan itu pada dasarnya banyak bersumber dari ketidakmampuan masyarakat dalam bidang ekonomi, dimana kemiskinan itu juga sangat dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, disamping itu dengan tingkat pendidikan yang layak, masyarakat akan dapat bekerja dengan efisien. Dunia pendidikan menghadapi banyak hambatan untuk menarik keikutsertakan masyarakat tani bagi terwujudnya peningkatan prestasi belajar yang optimal dari siswa. Hal ini terutama dikalangan masyarakat yang masih terikat dengan cara-cara

berpikir yang tradisional (masyarakat terbelakang, khususnya masyarakat dagang yang hidup di daerah-daerah kumuh), disamping adanya gejala-gejala kemiskinan yang selalu menghimpit mereka. Oleh karena itu, tidak sedikit diantara pedagang yang ada di Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar masih memandang sebelah mata untuk memantau perkembangan perdagangan..

3. Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian di Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar adalah pedagang kaki lima dengan memperoleh modal dari pinjaman koperasi simpan pinjam purnama abadi. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat kemiskinan yang dialami oleh masyarakat Perumnas Antang. Tingkat kemiskinan inilah yang membuat masyarakat perumnas antang harus memutar otak agar bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya, kurangnya perhatian dari pemerintah membuat masyarakat harus pandai-pandai mencari solusi tersendiri untuk memodali dagangannya sendiri.

Adapun pinjaman yang diterima oleh setiap individu berbeda-beda tergantung tingkat jumlah modal yang dibutuhkan agar dagangannya bisa terpenuhi dan mereka juga mampu mengelola modal tersebut dengan baik.

4. Kondisi Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktifitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan dalam pembahasannya sosial dan ekonomi sering menjadi objek pembahasan yang berbeda. Dalam kelompok sosiologi manusia sering disebut dengan makhluk social

yang artinya tidak dapat hidup. Berdasarkan kondisi geografis seperti cuaca, iklim, persediaan air, jenis tanah serta flora dan fauna. Jika dilihat dari kondisi geografis tersebut, dimana merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan diperkotaan.

Karakteristik masyarakat Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar salah satu cirinya adalah kehidupan yang sangat bergantung dari hasil perdagangan sebagai sumber penghasilan utama. Bagi para pedagang kehidupan ekonomi merupakan hal yang sangat penting untuk ditingkatkan. Kebutuhan ekonomi yang dimaksud adalah suatu upaya yang dilakukan manusia atau individu ataupun kelompok dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup akan sandang, pangan dan papan. Beberapa factor geografis yang perlu diperhatikan dalam perdagangan yaitu tofografi, jenis tanah, kondsi air dan lokasi. Dari beberapa faktor tersebut, sangat penting bagi masyarakat dagang untuk kelancaran usahanya mereka. Dimana dapat membantu kebutuhan ekonomi. Karena ekonomi merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia , melihat kenbutuhan seseorang berbeda dengan jumlah kebutuhan orang lain.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dagang yang ada di Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar dimana inti dari masalah yang dihadapi adalah dalam bidang ekonomi seperti: penjualan dagangan yang kurang lancer karena banyaknya saingan sehingga sangat berdampak terhadap ekonomi. Selain kebutuhan ekonomi seperti yang dijelaskan di atas, kehidupan social juga sangat penting dalam membina hubungan timbal balik antara sesama warga masyarakat kapan dan dimana saja mereka hidup bersama. Hubungan timbal balik ini

terlihat dari kerja sama yang dilakukan pedagang di Desa Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar dalam bidang perdagangan seperti, saling membantu dalam proses memperlancar dagangannya.

Kehidupan sosial adalah suatu proses, yang didalamnya manusia membentuk masyarakat untuk memberi makna setiap tahap dalam proses kehidupan kita. Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi pada dasarnya selalu menghadapi masalah ekonomi. Berdasarkan observasi awal di Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar yang sebagian penduduknya sebagai pedagang. Kegiatan pedagang merupakan mata pencaharian untuk masyarakat di Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar ini dengan keadaan topografi yang cocok untuk bidang perdagangan. Masyarakat yang ada di Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar lebih dominan sebagai pedagang kaki lima, guna memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun dalam jangka waktu yang panjang. Melihat kebutuhan yang banyak diperlukan manusia maka dari itu masyarakat yang ada di Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar akan berusaha keras untuk memenuhi kehidupan sosial ekonominya agar dapat tercukupkan antara lain: pendidikan, tempat tinggal dan kebutuhan sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan oleh pedagang di Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar adalah berorientasi pada peningkatan kesejahteraan dan kehidupan sosial ekonomi terhadap dampak tersebut.

5. Kehidupan Keberagaman

Kebersamaan dalam masyarakat tersebut sangatlah kuat karena mereka merasa mempunyai kesamaan nasib dan tekad yang sama untuk menjalani hidup. Dengan menyatu dan memelihara alam supaya bencana dan malapetaka yang sewaktu-waktu mengintai mereka dapat terhindarkan. System kehidupan di Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar bersifat kelompok berdasarkan kekeluargaan dan paguyuban, masyarakat bersifat homogen seperti halnya mata pencaharian, agama dan adat istiadat. Antara warga terdapat hubungan yang sangat erat antara individu yang satu dengan individu yang lain dibandingkan dengan masyarakat yang berada di luar batas wilayahnya. Faktor geografis di dusun tersebut sangat berpengaruh terhadap corak kehidupan masyarakat dari jarak tempat bekerja tidak terlalu jauh, namun jalan yang terjadi membuat tenaga mereka terkuras untuk perjalanan menuju ke tempat dagangannya atau tempat mereka bekerja.

BAB V

TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERUMNAS ANTANG YANG MENJADI ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM PURNAMA ABADI

A. Hasil Penelitian

Tingkat kesejahteraan merupakan suatu tata kehidupan dan penghidupan seseorang baik social material maupun spiritual yang disertai dengan asa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin sehingga dapat memenuhi kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosialnya.

Berdasarkan wawancara dengan para informan dan anggota koperasi purnama abadi, berikut akan dipaparkan mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi

Perumnas Antang merupakan suatu daerah yang berada di Pinggir Kota Makassar. Berbicara tentang pinggir kota makassar berarti hampir sama dengan kehidupan yang ada di tengah-tengah kota hanya yang membedakan adalah letak wilayah yg berada di wilayah. Namun, tidak jauh berbeda dengan pekerjaan orang yang berada di tengah kota. Berbicara tentang kota pasti yang terbayang dipikiran adalah macet, polusi, besar, padat dan lain-lain.

Kota merupakan suatu wilayah yang besar dihuni oleh banyak manusia dari berbagai kalangan dan suku yang berbeda-beda dengan kepadatan penduduk dan dihuni oleh masyarakat yang heterogen kedudukan sosialnya dengan menenuhi kebutuhan ekonominya di pasar lokal. Dalam perkotaan terkadang kehidupan

keagamaannya berkurang dan tidak terlalu dipikirkan ini disebabkan karena memang kehidupan yang cenderung kearah keduniaan saja. Namun, tidak semua masyarakat kota seperti demikian. Jika dilihat dari keseharian kehidupan di kota pada umumnya hanya mengurus diri sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Hal ini jika dilihat memang cukup baik karena tidak membebangkan orang lain, tapi jika dilihat dari sisi lain hilangnya suatu kerjasama antar kelompok masyarakat.

Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu responden yang berinsial SR yang menyatakan bahwa:

Sebagian dari Masyarakat yang berada di Perumnas Antang bekerja sebagai pedagang di pasar lokal untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Memang bukan hal yang mudah bertempat tinggal di sebuah kota besar, kehidupan yang penuh dengan persaingan, kehidupan yang penuh dengan misteri dan kehidupan kota yang penuh dengan kekerasan hidup. Berdagang memang salah satu alternative untuk keluar dari permasalahan ekonomi yang semakin menghimpit masyarakat menengah kebawah. Namun, pekerjaan inilah yang mampu membantu masyarakat Perumnas Antang untuk memperbaiki kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.

Hasil wawancara dengan responden di atas sejalan dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti selama kegiatan masyarakat yang berpropesi sebagai penjual.

Ketika observasi dilakukan peneliti menemukan para masyarakat yang menjadi anggota koperasi yang sedang menjual mengatakan bahwa mereka dapat merasakan ada perubahan yang lebih baik khususnya dalam bidang perekonomian, mereka dapat mengembangkan usaha mereka sendiri dari modal yang dipinjam dari koperasi purnama abadi, mereka dapat menyekolahkan anak-anaknya kejenjang Sekolah Menengah Atas.



Gambar 5.1 pedagang yang berjualan di pasar tersebut boleh dikatakan 80% merupakan anggota dari koperasi simpan pinjam purnama abadi.

Hasil wawancara dan observasi dapat dilihat pada gambar 5.1 di atas, yang membuktikan bahwa para masyarakat yang menjadi anggota sedang berjualan di pasar dan betul-betul memanfaatkan pinjaman modal yang diambil di koperasi simpan pinjam purnama abadi.

Berdagang merupakan pekerjaan untuk berjual beli dalam suatu lingkup atau lokasi yang disertakan tawar-menawar antar pembeli dan penjual. Dalam memulai berdagang hal utama yang dibutuhkan adalah modal usaha untuk membeli barang yang akan diperjualbelikan kepada pembeli. Tentu saja dalam mendapat modal bukan suatu hal yang mudah, modal bisa saja berasal dari pribadi masing-masing maupun dari hasil pinjaman. Hal yang utama dan paling utama dalam berdagang adalah modal, berbicara tentang modal berarti berbicara seberapa besar dagangan kita dan

seberapa banyak biaya yang akan kita keluarkan. Semakin besar suatu dagangan maka semakin besar pula modal yang akan kita sediakan begitupun sebaliknya.



Bagan 5.1

Keterangan ;

Merah; fokus penelitian

Biru; tidak diteliti

Masyarakat yang ada di Perumnas Antang yang mata pencahariannya adalah pedagang kaki lima, boleh dikatakan 99% mengambil modal dari koperasi simpan pinjam purnama abadi. Hal ini terjadi karena kurangnya modal bahkan memang masyarakat tidak memiliki modal untuk memulai usahanya sendiri meski hanya berjualan makanan ringan, jangankan modal usahan untuk memenuhi kebutuhan

sehari-hari saja sangat sulit. Itulah mengapa banyak orang yang mengatakan bahwa ibu kota lebih kejam dari ibu tiri, karena memang pada kenyataannya semua yang kita butuhkan dalam kehidupan sehari-hari harus menggunakan uang. Hal inilah yang membedakan kehidupan kota dengan desa, masyarakat yang di desa dalam memenuhi kebutuhan makan sehari-hari mereka bisa memanfaatkan lahan kosong untuk menanam sayur-sayuran tanpa harus lagi membeli. Sedangkan di kota semua serba uang. Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu responden yang berinsial R yang menyatakan bahwa:

Dalam membuka usahanya Dia meminjam modal di koperasi simpan pinjam purnama abadi. Hal ini dilakukan untuk membantu perekonomian keluarganya yang semakin hari semakin memprihatinkan. Menurutnya kehadiran koperasi tersebut betul-betul membantu dalam kebutuhan hidup sehari-hari.

Hasil wawancara dengan responden di atas sejalan dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti selama kegiatan masyarakat ditemukan bahwa;

Masyarakat Perumnas Antang yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama yang sedang menjual di pasar maupun sebagai pedagang kakilima mengambil pinjaman di koperasi simpan pinjam purnama abadi sebagai modal usaha untuk maupun sebagai tambahan modal agar usahanya bisa lebih berkembang lagi. Hal ini sejalan dengan dengan ketentuan-ketentuan koperasi untuk mensejahterakan paraanggotanya.



Gambar 5.2 adanya pengembangan usaha yang sebelumnya hanya menjual dua sampai tiga jenis sayuran kini sudah bermacam-macam bahkan sudah sangat lengkap.

Gambar tersebut di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan usaha yang sedang dirintis oleh masyarakat menengah ke bawah. Masyarakat tersebut betul-betul bersyukur dengan hadirnya koperasi simpan pinjam purnama abadi sebagai jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Koperasi merupakan salah satu jalan keluar untuk memodali dagangan masyarakat yang ada di Perumnas Antang. Hal ini merupakan salah satu jalan keluar terbaik untuk memperbaiki kehidupan mereka dan untuk memenuhi kehidupan ekonomi yang lebih baik. Dagangan yang mereka perjual belikan bermacam-macam, mulai dari makanan ringan, alat rumah tangga, pakain dan lain-lain.

Berbicara tentang koperasi berarti membahas tentang pinjaman dan kehidupan bagaimana kehidupan masyarakat kedepannya setelah mengenal koperasi simpan pinjam. Ada beberapa koperasi simpan pinjam yang ada di Perumnas Antang namun peneliti hanya menfokuskan pada koperasi purnama abadi dalam memberikan

pinjaman kepada masyarakat dan para anggotanya. Pinjaman yang diberikan koperasi simpan pinjam purnama abadi kepada masyarakat yang menjadi anggota tergantung seberapa besar permintaan anggota terhadap koperasi tersebut. Dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat, koperasi simpan pinjam purnama abadi melakukan sistem menabung hal ini dikarenakan untuk menetralkan anggota lain untuk diberikan pinjaman dan untuk mempermudah anggota yang menabung dalam melunasi pinjamannya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu responden yang berinisial S yang menyatakan bahwa:

Koperasi simpan pinjam purnama abadi selalu memberikan kemudahan kepada para anggotanya itulah mengapa diterapkan sistem simpan pinjam. Masyarakat yang menjadi anggota koperasi purnama abadi diharuskan untuk menyimpan atau menyisihkan sebagian dari hasil dagangannya untuk disimpan kembali kepada koperasi. Hal ini dilakukan untuk memperlancar jalannya suatu koperasi karena masih ada anggota lain yang membutuhkan pinjaman.

Dari hasil wawancara dengan responden di atas sejalan dengan observasi yang dilakukan selama kegiatan koperasi simpan pinjam purnama abadi.

Dalam menjalankan visi dan misinya, ketika observasi dilakukan peneliti menemukan para pegawai koperasi menjalankan tugasnya dengan mengatur segala bentuk keuangan agar semua anggotanya bisa kebagian. Penyediaan modal, disediakan oleh koperasi untuk membantu anggota koperasi khususnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Masyarakat yang ada di Perumnas Antang berjualan di pasar-pasar lokal yang ada di wilayah tersebut, selain dekat dari tempat tinggal mereka juga tidak lagi memerlukan biaya yang besar untuk sampai di pasar tersebut. Ada juga yang lebih

memilih berdagang di pinggir jalan raya dan di tempat-tempat lainnya. Dari hasil dagangan tersebut mereka sudah mampu membiayai kehidupan keluarganya sehari-hari, meski tidak semewah makanan orang kalangan atas tapi setidaknya mereka mampu membiayai kehidupannya dan memenuhi ekonominya setiap hari.

Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu responden yang berinsial N yang menyatakan bahwa:

Tingkat kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang yang Dia rasakan boleh dikatakan sudah cukup membaik, hal ini disebabkan karena Dia sudah mampu mengatasi masalah perekonomian dalam rumah tangganya. Berbicara tentang kesejahteraan artinya kita membahas mengenai adanya perubahan dari kehidupan yang kurang baik ke yang lebih baik lagi. Artinya bahwa sebelumnya kehidupan yang dialami sangat memprihatinkan, namun setelah mengenal atau melakukan pinjaman dari koperasi purnama abadi sebagai modal usaha, maka kehidupan mereka berubah menjadi lebih baik. Setidaknya Dia sudah mampu keluar dari garis kemiskinan yang mencekik.

Dari hasil wawancara dengan responden di atas sejalan dengan observasi yang dilakukan selama kegiatan koperasi simpan pinjam purnama abadi.

Pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari memang menjadi beban terberat bagi kami warga Perumnas Antang, bagaimana tidak meningkatnya harga kebutuhan sehari-hari membuat kami harus betul-betul pandai mengatur keuangan agar mampu memenuhi kebutuhannya. Tingkat kesejahteraan yang dimaksud disini adalah kesejahteraan yang layak untuk keberlangsungan hidup masyarakat. Suatu kebahagiaan tersendiri bagi masyarakat yang menjadi anggota koperasi.

Pada hakekatnya masyarakat yang tidak sejahtera adalah betul-betul masyarakat yang tidak mau berusaha untuk keluar dari garis kemiskinan. Hal ini karena mereka hanya mengandalkan belas kasihan dari orang lain dan bantuan dari

pemerintah. Masyarakat seperti ini memang tidak mau berusaha untuk bisa memenuhi kehidupannya beserta keluarganya.



Gambar 5.3 menunjukkan masyarakat yang memang tidak ingin meminjam modal usaha dan tidak mau keluar dari garis kemiskinan.

Masyarakat yang tergabung dalam gambar di atas adalah masyarakat yang memang tidak mempergunakan koperasi simpan pinjam sebagai tempat untuk meminjam modal sebagai jalan untuk usaha dan keluar dari garis kemiskinan.

Jika dilihat dari kehidupan masyarakat Perumnas Antang sekarang jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya yang hanya kerja di tempat orang lain. Sekarang mereka sudah tidak perlu lagi menggantungkan hidup kepada orang lain, karena mereka sendiri sudah mampu menjalankan usahanya sendiri meskipun penghasilannya tidak terlalu besar tapi setidaknya mereka mampu membiayai kehidupan dan perekonomian keluarganya.

Kesejahteraan suatu masyarakat dapat dilihat dari sejauh mana mereka memenuhi kebutuhan keluarga dan rumah tangganya. Selain dari itu, masyarakat Perumnas Antang yang belum menjadi anggota koperasi purnama abadi dapat dikatakan tidak mendapat kehidupan yang sejahtera karena mereka hanya bekerja sebagai kuli bangunan, peminta-minta dan pemungut barang bekas yang penghasilan tak seberapa dan tidak mampu membiayai sekolah anak-anaknya karena biaya yang sangat mahal dan tidak bisa dijangkau oleh masyarakat miskin.

Hal serupa juga disampaikan oleh salah seorang responden yang berinsial AN yang menyatakan bahwa:

Kesejahteraan suatu masyarakat yang menjadi anggota koperasi tergantung bagaimana koperasi tersebut mengelola dana atau keuangan koperasi itu sendiri. Intinya bahwa kita kembali kepada fungsi koperasi yang sebenarnya yaitu membangun dan mengembangkan potensi atau kemampuan suatu anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan perekonomian, mempertinggi dan memperkokoh perekonomian suatu rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan suatu koperasi, serta mengembangkan Negara yang berasas kekeluargaan.

Hasil wawancara dengan responden di atas sejalan dengan observasi yang dilakukan selama kegiatan pegawai koperasi yang mengatur jalannya koperasi tersebut.

Ketika observasi dilakukan peneliti menemukan para pegawai koperasi yang sibuk mengatur segala bentuk pendanaan yang bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat dari segi ekonomi dalam rangka untuk menciptakan hidup yang lebih baik dan lebih sejahtera. Kehidupan yang sejahtera bukan berarti berada dideret orang-orang berada atau kalangan atas. Akan tetapi, sejahtera dalam pandangan masyarakat Perumnas Antang adalah mereka mampu bangkit dan membiayai kehidupan keluarganya. Dulunya hanya sebagai pemulung dan peminta-minta namun setelah mengenal koperasi simpan pinjam purnama abadi mereka sudah membuah usaha sendiri meskipun itu hanya usaha kecil-kecilan, yang terpenting bagi mereka adalah makanan sehari-harinya mampu terpenuhi.

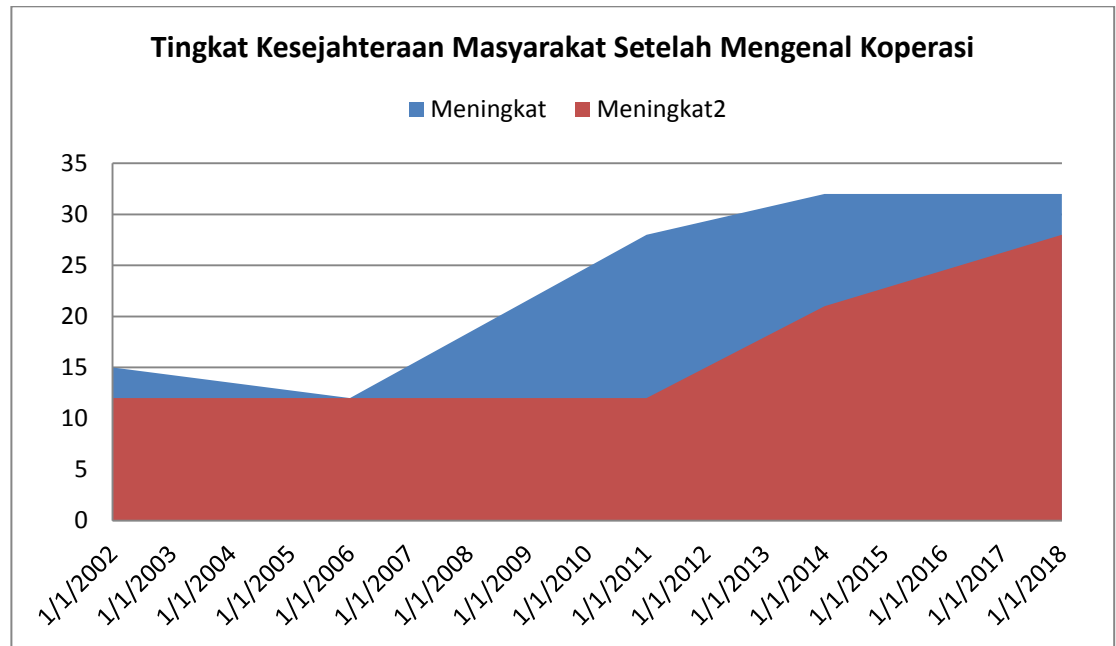


Gambar 5.4 kegiatan pegawai koperasi simpan pinjam purnama abadi

Masyarakat yang berada digaris kemiskinan betul-betul masyarakat yang tidak mau berusaha dan bekerja untuk bisa keluar dari masalah yang dihadapinya. Mereka hanya berharap bantuan dan belas kasihan dari orang-orang. Masyarakat yang seperti

ini merupakan masyarakat yang tidak menggunakan otaknya untuk berpikir dan berusaha. Banyak orang yang memiliki banyak kekurangan pada anggota tubuhnya kita temukan akan tetapi, mereka mau bekerja dan berusaha sebisanya untuk menapaksi hidup dan keluarganya.

Berikut akan digambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang dari tahun ke tahun.



Dari diagram tersebut di atas dapat dipahami bahwa setiap tahun peningkatan kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang semakin bertambah seiring dengan hadirnya koperasi simpan pinjam purnama abadi sebagai jalan keluar dari perekonomian masyarakat yang sebelumnya sangat rendah kini dalam setiap tahunnya semakin meningkat.

Ketika dibandingkan dengan mereka yang mau berusaha dan mengambil pinjaman modal pada koperasi, hidup mereka jauh lebih baik sebelum mereka mengenal koperasi. Ini disebabkan karena adanya pengaruh positive terhadap hadirnya suatu koperasi yang memberikan jalan keluar dan kemudahan kepada masyarakat yang menjadi anggotanya. Hal ini merupakan suatu kesyukuran tersendiri bagi masyarakat yang ada di Perumnas Antang dalam menjalani hidup yang lebih baik kedepannya.

B. Pembahasan

Teori structural fungsional menekankan pada peraturan atau order dan mengabaikan konflik serta perubahan-perubahan yang ada dalam masyarakat. Dalam structural fungsional menjelaskan bahwa masyarakat menjelaskan bahwa masyarakat merupakan suatu system social yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dalam saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada sebuah bagian dalam system akan membawa perubahan pula terhadap bagian-bagian yang lain. Asumsi dasarnya bahwa setiap unsur dalam system social, fungsional terhadap yang lain atau saling berpengaruh satu sama lain seperti halnya pada kebersamaan yang tercipta antara pegawai koperasi dengan anggotanya dan anggota koperasi yang satu dengan anggota yang lain.

Tingkat kesejahteraan yang diperoleh oleh masyarakat Perumnas Antang yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi jauh lebih baik

dibandingkan sebelum masyarakat mengenal koperasi. Pada umumnya antar sesama anggota mereka saling menjunjung rasa saling membantu dan saling menghargai. Artinya bahwa masyarakat tidak hanya mementingkan dirinya sendiri tetapi mereka saling membantu antar anggota yang satu dengan anggota yang lain.

BAB VI

SISTEM KOPERASI PURNAMA ABADI TERHADAP MASYARAKAT PERUMNAS ANTANG YANG MENJADI ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAMPURNAMA ABADI

A. Hasil Penelitian

Koperasi merupakan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi masyarakat Perumnas Antang untuk keluar dari masalah kemiskinan. Namun dibalik semua itu setiap perusahaan pasti memiliki system untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kesejahteraan seorang anggota tergantung bagaimana pengurus koperasi itu menata dengan baik keuangan agar koperasi tersebut bisa bertahan lama dan bisa memutar pendapatannya terhadap masyarakat yang membutuhkan bantuan. Berbicara tentang system berarti membahas mengenai kesepakatan oleh para pengurus dan anggota koperasi tersebut.

Hal serupa juga disampaikan oleh salah seorang responden yang berinsial N yang berpropesi sebagai pegawai koperasi menyatakan bahwa:

Dalam melakukan pengelolaan dan penyaluran dana, koperasi purnama abadi tidak langsung menyalurkan dana begitu saja. Koperasi purnama abadi akan melakukan penimbunan dana sampai dana betul-betul sudah terkumpul lalu kemudian disalurkan kepada anggota lain yang membutuhkan. Pada dasarnya Setiap perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyaluran dana pasti memiliki ketentuan-ketentuan yang perlu dipenuhi untuk bisa mendapatkan uang pinjaman. Koperasi purnama abadi yang memang pada hakikatnya bergerak dibidang keuangan untuk memodali masyarakat yang membutuhkan dana dan siap untuk bekerjasama. Dalam hal ini, bekerjasama dalam artian siap untuk memenuhi segala peraturan yang ada pada koperasi tersebut. Untuk itu, dalam sebuah koperasi wajib memberi label seorang masyarakat dengan sebutan anggota.

Hasil wawancara dengan responden di atas sejalan dengan observasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung.

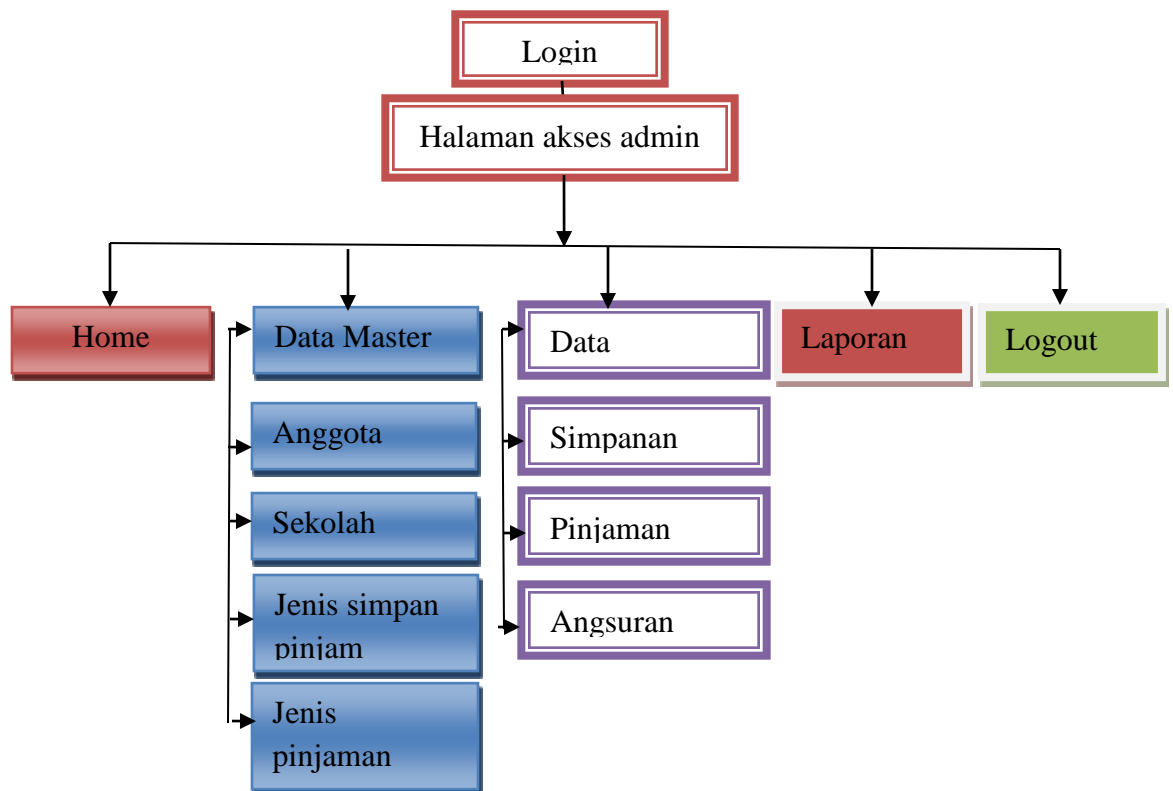
Sebagai anggota koperasi harus mendapatkan manfaat serta perubahan dalam hidupnya ketika sudah bergabung dengan koperasi tersebut. Salah satu manfaat tersebut adalah adanya perubahan hidup yang sebelumnya tidak mampu memenuhi keluarganya, setelah menjadi anggota koperasi kini sudah mampu memenuhi kebutuhan keluarganya dari hasil modal yang telah dimanfaatkan dan dipergunakan bagaimana mestinya.



Gambar 6.1 pelaporan dana koperasi simpan pinjam purnama abadi disetiap bulannya

Dalam pengelolaan koperasi simpan pinjam purnama abadi membuat keputusan secara musyawarah untuk mencapai mufakat yang baik dengan tujuan jangka pendek, menengah dan juga dalam jangka panjang. Kepengurusan koperasi disepakati berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh koperasi purnama abadi. Beberapa rangkaian dalam kegiatan musyawarah dalam koperasi simpan pinjam purnama abadi adalah sebagai berikut:

1. Rapat kerja yang meliputi studi, pengkajian dan lain sebagainya. Rapat kerja ini membahas mengenai anggota dan keanggotaan.
2. Membahas mengenai apakah visi dan misi koperasi simpan pinjam purnama abadi sudah terlaksana atau sudah sesuai dengan cara kerja selama ini.
3. Membahas mengenai dana keuangan yang selama ini dikelola oleh koperasi tersebut.
4. Membahas mengenai pencairan dana pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan pinjaman



Bagan. 6.1

Ketika berbicara tentang system maka yang dibahas adalah cara kerja koperasi simpan pinjam purnama abadi terhadap pencairan dana kepada masyarakat Perumnas Antang yang menjadi anggota. Ini merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diketahui dalam hal pencairan dana terhadap anggotanya.

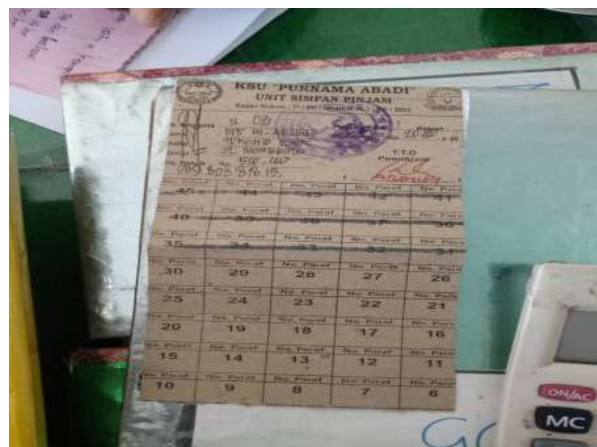
Hal serupa juga disampaikan oleh salah seorang responden yang berinisial R yang berprofesi sebagai pegawai koperasi menyatakan bahwa:

Berikut beberapa syarat untuk mendapatkan pinjaman dari koperasi simpan pinjam purnama abadi adalah sebagai berikut;

1. Menyiapkan foto copy kartu keluarga
2. Menyiapkan foto copy kartu tanda penduduk suami istri
3. Dokumentasi mengenai usaha apa yang akan dirintis setelah mendapat dana pinjaman tersebut.

Hasil wawancara dengan responden di atas sejalan dengan observasi yang dilakukan selama kegiatan masyarakat.

Ketika observasi dilakukan peneliti menemukan koperasi memberikan kemudahan kepada para anggotanya. Hal ini dilakukan ketika anggota tersebut ingin mengambil dana pinjaman maka tidak perlu terlalu banyak syarat yang bisa mempersulit mereka cukup menyediakan hal-hal yang terdapat di atas.



Gambar 6.2 kartu untuk setiap para anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi

Pada gambar 6.2 menjelaskan bahwa setiap anggota berhak memiliki kartu koperasi agar kiranya mereka bisa melihat sudah berapa besar mereka sudah mengembalikan modal pinjamannya.

Syarat tersebut di atas merupakan hal yang biasa untuk mempermudah pegawai koperasi untuk menagih setiap bulannya, dalam hal ini saling memudahkan antara masyarakat yang menjadi anggota dengan pegawai koperasi tersebut. Akan tetapi, koperasi simpan pinjam purnama abadi juga memberlakukan penagihan perhari, perminggu dan bahkan perbulan. Masyarakat yang menjadi anggota tinggal memilih diantara ketiga cara tersebut.

Hal serupa juga disampaikan oleh salah seorang responden yang berinsial D yang berpropesi sebagai pegawai koperasi menyatakan bahwa:

Masyarakat yang menjadi anggota lebih banyak memilih pembayaran perhari dan perminggu. Hal ini dikarenakan, untuk mempermudah anggota dalam hal pengembalian dana. Cara ini bagi masyarakat Perumnas Antang sangat memeringankan beban mereka karena selain murah, cara ini juga bisa cepat melunasi pinjaman mereka di koperasi tersebut.

Hal serupa juga disampaikan oleh salah seorang responden yang berinsial AR yang berpropesi sebagai pegawai koperasi menyatakan bahwa:

Disisi lain, koperasi juga menciptakan system kelompok. Dalam system ini koperasi memberikan wewenan kepada anggota untuk mengikuti sekolah sekali dalam seminggu. Sekolah yang dimaksud dalam hal ni adalah setiap anggota wajib hadir dalam setiap hari yang telah ditentukan atau disepakati bersama untuk mengisi daftar hadir tersebut. Dalam setiap pertemuan anggota tersebut membayar, dalam

artian bahwa anggota tersebut sama saja membayar perminggu. Cara ini juga banyak diminati oleh para anggota koperasi tersebut.

Hasil wawancara dengan responden di atas sejalan dengan observasi yang dilakukan selama kegiatan masyarakat.

Ketika observasi dilakukan peneliti menemukan koperasi lagidan lagi memberikan kemudahan kepada para anggotanya. Dengan memberikan pembayaran yang bermacam-macam tergantung anggota memilih yang pembayaran seperti apa.

Koperasi simpan pinjam purnama abadi memiliki perbedaan dengan koperasi lain, hal itulah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para masyarakat yang ingin menjadi anggota dan yang sudah menjadi anggota koperasi. Selain itu, koperasi simpan pinjam purnama abadi juga mempunyai pegawai atau karyawan yang selalu mengutamakan kepentingan anggotanya atau nasabahnya. Hal ini memang harus selalu dilakukan agar para masyarakat yang menjadi anggota tidak pernah bosan dan mencari koperasi lain.

System kekeluargaan dalam sebuah koperasi juga sangat penting untuk menjadi daya tarik bagi koperasi itu sendiri terhadap masyarakat yang ingin menjadi anggota dari koperasi tersebut. System ini juga merupakan hal yang sangat penting yang harus selalu terjaga karena layaknya sebuah rumah tangga maka kita harus saling menjaga keharmonisan dalam kekeluargaan tersebut. Seperti halnya dalam sebuah lembaga atau koperasi kita harus saling menjaga agar tidak terjadi masalah yang mampu menghancurkan kebersamaan yang sudah ada, dan tidak terjadi kecemburuan social diantara para anggota yang terhimpun di dalam koperasi simpan pinjam purnama abadi.

Hal serupa juga disampaikan oleh salah seorang responden yang berinsial M yang berprofesi pedagang kaki lima menyatakan bahwa:

Mengemukakan bahwa dia sangat beruntung bisa menjadi salah satu dari banyak orang yang menjadi anggota koperasi purnama abadi, karena koperasi tersebut sangat baik dan mengutamakan kepentingan bersama.

Hasil wawancara dengan responden di atas sejalan dengan observasi yang dilakukan selama kegiatan masyarakat bahwa;

Ketika observasi dilakukan peneliti menemukan beberapa masyarakat yang merasa bahwa koperasi purnama abadi betul-betul hadir untuk kepentingan masyarakat banyak pada umumnya.

Koperasi simpan pinjam purnama abadi juga menggunakan system pinjam, dan system simpan pinjam. System pinjam yang dimaksud adalah anggota yang mengambil dana pinjaman saja tanpa harus menyisihkan simpanan setiap hari dan setiap bulannya. Sedangkan system simpan pinjam adalah ketika anggota mengambil dana pinjaman maka setiap penghasilan yang didapat wajib untuk mereka simpan atau sisihkan sebagian dari pendapatannya. Hal ini dilakukan agar nantinya setelah semuanya selesai mereka masih punya simpanan sendiri.

B. Pembahasan

Teori structural fungsional menekankan pada peraturan atau order dan mengabaikan konflik serta perubahan-perubahan yang ada dalam masyarakat. Dalam structural fungsional menjelaskan bahwa masyarakat menjelaskan bahwa masyarakat merupakan suatu system social yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang

saling berkaitan dalam saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada sebuah bagian dalam system akan membawa perubahan pula terhadap bagian-bagian yang lain. Asumsi dasarnya bahwa setiap unsur dalam system social, fungsional terhadap yang lain atau saling berpengaruh satu sama lain seperti halnya pada kebersamaan yang tercipta antara pegawai koperasi dengan anggotanya dan anggota koperasi yang satu dengan anggota yang lain.

Koperasi purnama abadi betul-betul selalu memberikan kemudahan kepada anggotanya dalam hal peminjaman dana. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil penelitian bahwa banyak kemudahan-kemudahan ditawarkan koperasi kepada anggotanya. Mulaidari syarat dan persyaratan sampai dengan system pembayaran.

BAB VII

UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERUMNAS ANTANG YANG MENJADI ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAMPURNAMA ABADI

A. Hasil Penelitian

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perumnas antang, koperasi simpan pinjam purnama abadi memberikan keringanan kepada para sanggotanya untuk meminjam modal tanpa persyaratan dan bunga yang sangat rendah dibandingkan dengan bank. Koperasi purnama abadi betul-betul bergerak sesuai dengan fungsinya yaitu memberikan keringanan kepada masyarakat miskin atau menengah kebawah untuk memperbaiki tingkat perekonominya.

Hal serupa juga disampaikan oleh salah seorang responden yang berinsial DN yang berprofesi sebagai pedagang menyatakan bahwa:

Menurut salah seorang warga bernama Daeng Ngago yang berprofesi sebagai penjual sayur mengatakan “bahwa semenjak mengenal koperasi simpan pinjam purnama abadi kehidupan keluarganya sekarang sudah mulai membaik bahkan sudah mampu membiayai sekolah anaknya dan kebutuhan rumah tangganya”



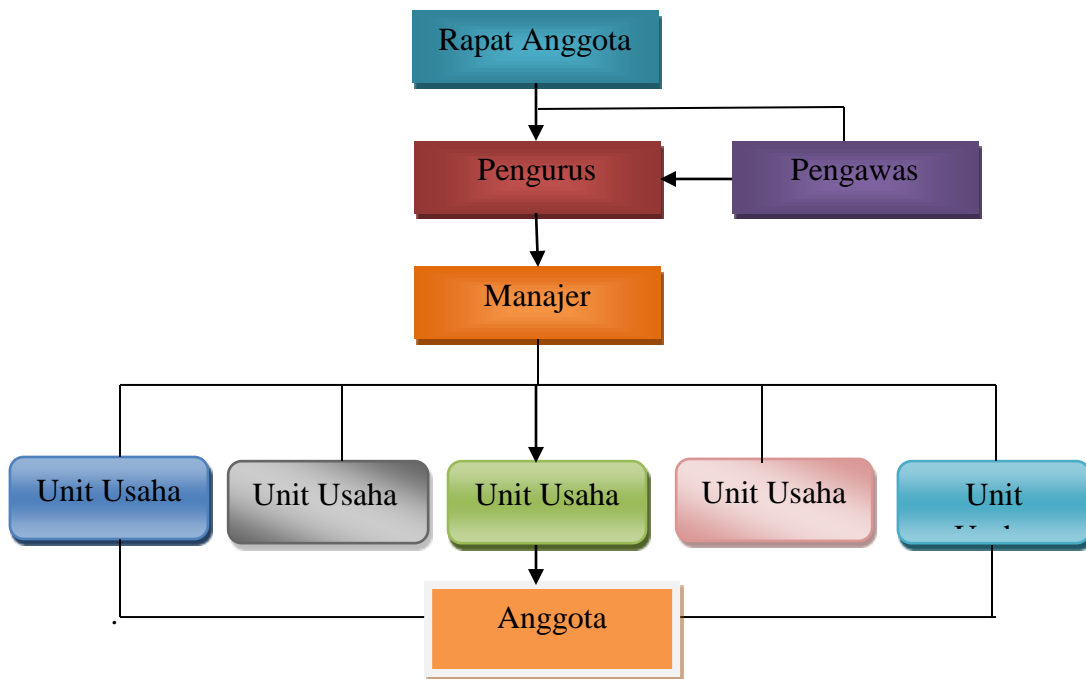
Gambar 7.1 masyarakat yang sedang menjual dagangannya di pasar tradisional

Hasil wawancara dengan responden di atas sejalan dengan observasi yang dilakukan selama kegiatan masyarakat bahwa.

Ketika observasi dilakukan peneliti menemukan beberapa masyarakat yang merasa bahwa kehidupannya jauh lebih baik dibandingkan sebelum mereka mengenal koperasi. Koperasi memang hadir untuk memberikan solusi kepada masyarakat dalam memperbaiki kehidupannya. Sifat keanggotaan, kekeluargaan, kebersamaan dan gotong royong membuat koperasi simpan pinjam purnama abadi memiliki banyak anggota yang semuanya merupakan pedagang kaki lima seperti penjual makanan pokok, perabot rumah tangga dan lain sebagainya.

Jika dilihat dari keadaan yang ada di Perumnas Antang sekarang boleh dibilang peningkatan masyarakatnya sangat signifikan dibandingkan sebelum mereka mengenal koperasi. Perkembangan koperasi di Indonesia semakin hari semakin banyak, inilah yang menjadi tantangan terberat bagi koperasi simpan pinjam purnama abadi untuk tetap bergerak dan maju dalam meningkatkan kesejahteraan para

anggotanya. Karena tidak menutup kemungkinan ketika banyak koperasi-koperasi yang bermunculan anggotanya yang dulu akan berpindah jika tidak bijak dalam mengambil suatu keputusan baik itu untuk koperasi itu sendiri maupun bagi masyarakat atau rakyat umum.



Bagan 7.1

Banyak koperasi yang belum mampu menunjukkan sisi efektif dan efisien dalam menjalankan kinerjanya sebagai penopang permasalahan masyarakat serta dalam mensejahterakan masyarakat. Hal ini dikarenakan banyak koperasi yang tidak berasaskan kekeluargaan. Kekeluargaan yang dimaksud disini adalah asas yang betul-betul sesuai dengan jiwa dan kepribadian suatu bangsa. Jika dilihat dari fakta-fakta yang ada banyak koperasi yang tidak mampu berkembang dan bahkan banyak

hambatan yang dihadapi koperasi tersebut. Hal ini dikarenakan banyaknya persaingan badan usaha yang saling menjatuhkan.

Hal serupa juga disampaikan oleh salah seorang responden yang berinisial N yang berprofesi sebagai pegawai koperasi menyatakan bahwa:

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi maka sangat diperlukan peran aktif para anggota. Hal ini sangat berdampak pada peningkatan kesejahteraan yang lebih baik kedepannya. Namun bukan hal yang mudah bagi koperasi dalam peningkatan kesejahteraan bagi anggotanya, karena terkadang ada salah satu dari anggota koperasi suka terhadap apa yang kita kerjakan dalam menghadirkan kesejahteraan dan bahkan sebaliknya ada anggota yang tidak suka dengan apa yang kita kerjakan. Padahal sebenarnya apa yang kita kerjakan tersebut hanya untuk kepentingan bersama. Namun, koperasi bisa dikatakan berhasil dalam kinerjanya ketika mampu menciptakan kesejahteraan para anggotanya.

Hal serupa juga disampaikan oleh salah seorang responden yang berinisial E yang berprofesi sebagai pegawai menyatakan bahwa:

Upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat bukan hal yang mudah bagi sebuah koperasi, dalam hal ini banyak tantangan yang harus dihadapi oleh koperasi tersebut. Mulai dari kurangnya dana yang akan disalurkan, kurangnya kerjasama diantara para anggota, tidak adanya sistem kekeluargaan dan adanya saling kecemburuan sosial yang mampu menghancurkan sebuah koperasi. Namun, sebelum hal ini terjadi diperlukan kesadaran para anggota dan antisipasi bagi koperasi itu sendiri. Karena tidak menutup kemungkinan jika semua hal tersebut terjadi maka koperasi akan mati dengan sendirinya.

Hasil wawancara dengan responden di atas sejalan dengan observasi yang telah dilakukan selama kegiatan masyarakat bahwa.

Koperasi harus memberikan nilai tambah kepada para anggotanya, maka koperasi tersebut harus memperbaiki kinerjanya dalam menjalankan koperasi tersebut. Dalam hal ini semakin baik kinerja suatu koperasi

maka semakin besar peluang koperasi tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Perlunya hubungan kinerja yang baik antara kopersa itu sendiri dengan para anggotanya. Agar selalu tercipta keadaan yang kondusif dan tentram.

Koperasi dikatakan berhasil menjalankan visi dan misinya ketika koperasi tersebut mampu memberikan peningkatan kepada seluruh masyarakat yang menjadi anggotanya. Peningkatan yang dimaksud disini adalah peningkatan hidup yang dulunya tidak mampu menjadi mampu. Mampu bukan berarti mampu membeli segala hal yang diinginkan meski tidak perlu. Akan tetapi, mampu dalam hal memenuhi kebutuhan makan sehari-hari dan menyekolahkan anak-anaknya. Itulah mengapa diperlukan kesadaran masing-masing untuk tidak saling mempertahankan egoisme dan mengutamakan kerjasama dan kekeluargaan.

Koperasi jika dilihat dalam kesehariannya memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang berada dikalangan bawah, maka dari itulah koperasi selayaknya harus berpikir seribu kali supaya mampu memberikan pelayanan terbaik kepada para anggotanya. Karena semakin banyak masyarakat yang berminat mengambil modal di koperasi tersebut maka akan lebih meyakinkan bahwa koperasi tersebut berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

B. Pembahasan

Teori structural fungsional menekankan pada peraturan atau order dan mengabaikan konflik serta perubahan-perubahan yang ada dalam masyarakat. Dalam structural fungsional menjelaskan bahwa masyarakat menjelaskan bahwa masyarakat

merupakan suatu system social yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dalam saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada sebuah bagian dalam system akan membawa perubahan pula terhadap bagian-bagian yang lain. Asumsi dasarnya bahwa setiap unsur dalam system social, fungsional terhadap yang lain atau saling berpengaruh satu sama lain seperti halnya pada kebersamaan yang tercipta antara pegawai koperasi dengan anggotanya dan anggota koperasi yang satu dengan anggota yang lain.

Koperasi purnama abadi betul selalu memberikan pelayanan terbaik kepada para anggotanya. Dalam peningkatan kesejahteraan memang bukan hal yang mudah. Akan tetapi, yang namanya suatu perusahaan selalu ingin memberikan yang terbaik untuk para anggotanya. Koperasi selalu mengupayakan agar supaya tingkat kesejahteraan masyarakatnya bisa meningkat. Artinya bahwa koperasi selalu berharap agar anggotanyamemilk perubahan hidup yang jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya.

VIII

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian mengenai peran koperasi simpan pinjam purnama abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang, penulis dapat mengemukakan beberapa simpulan dan saran.

A. Simpulan

Koperasi purnama abadi memang berdiri untuk membantu permodalan masyarakat kecil di Perumnas Antang, untuk itu diharapkan kepada masyarakat yang menjadi anggota agar selalu bekerja sama dengan baik untuk lebih meningkatkan modal yang ada di koperasi tersebut. Karena minimnya uang yang ada pada koperasi tersebut tergantung oleh para anggotanya. Koperasi yang baik adalah koperasi yang mampu memenuhi anggotanya dan sebaliknya anggota yang baik adalah anggota yang mampu membantu permodalan koperasi tersebut. Jadi dalam sebuah koperasi diperlukan adanya saling kerjasama antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya agar selalu tercipta kekeluargaan yang baik dalam menjalankan atau meningkatkan koperasi tersebut.

Dengan adanya koperasi simpan pinjam Purnama Abadi di tengah-tengah masyarakat Perumnas Antang akan memberikan solusi keuangan yang lebih mudah. Mengenalkan koperasi kepada masyarakat dan apa saja yang layanan koperasi yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat maka akan memberikan edukasi bahwa terdapat

solusi yang lebih aman dan manusiawi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Itulah mengapa koperasi hadir untuk melayani masyarakat miskin.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran kepada koperasi dan anggotanya dan peneliti:

1. Seharusnya pemerintah menerapkan lebih banyak lagi kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan peran koperasi agar mampu menjalankan kinerjanya lebih meningkat lagi,
2. Supaya tidak ada dampak yang ditimbulkan dengan hadirnya koperasi simpan pinjam, hendaklah masyarakat menyiapkan solusi-solusi untuk menangani jika ada dampak yang ditimbulkan koperasi, dan
3. Pemerintah seharusnya membantu koperasi agar masyarakat yang ingin mengambil dana pinjaman tapi bisa dengan mudah dan aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal, (2012). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Makassar: PT. Anugrah Mandiri
- Djoko Muljono. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV. Andi offset
- Daniel Sukalele, “Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah”, dalam wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-eraotonomi-daerah diakses tgl. 02 Maret 2016
- Endi Sarwoko. (2009). “Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang”, *Jurnal Modernisasi*, Vol. 5, No. 3, (Oktober 2009)
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan Bagi Akademisi, Manajer Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Harahap, Sofyan Safari. (2009). *Analisis Kritis Dan Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- Hardiningsih, Lilik dkk. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Angkatan Darat*. Balikpapan: universitas Walawarman
- Himawan Arifianto. (2015). “Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektifitas Kredit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Lestari Mandiri Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Universitas Brawijaya
- Kusumaningrat, Hikmat. (2009). *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

- Malyadin, Inu. (2013). *Pengertian Dokumen Dan Dokumentasi*. Jakarta: Balai Pustaka
- Muh Rachdian Rachman. (2015). “*Strategi Pembinaan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Makassar*”
- Muljono, Djoko. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta Penerbit Andi
- Mustakim. (2014). *Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Pada KPRI Jujur Pemkab Bintan di Tanjung Pinang*. Universitas Maritime Raja Ali Haji
- Nursalam dan Suardi. (2014). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Razak Yusron. (2013). *Sosiologi Sebuah Pengantar: Tinjauan Pemikiran Sosiaologi Perspektif Islam*. Tangerang: Sejahtera Kita
- Ritzer, George. (2013). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Saraswati, Dinastya. Dkk. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Soekanto Soerjono. (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang, No 25, Tahun (1992), *Tentang Perkoperasian*.
- Usman, Husaini Dan Purnomo Setiadi Akbar. (2009). *Metodologi Penelitian Social*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wardhani, Novita Lukhita. (2013). *Penilaian Kinerja Koperasi Pegawai Republic Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya

Lampiran

Pedoman Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini bertujuan untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data tentang “peran koperasi simpan pinjam dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat”.

A. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam Purnama Abadi?

1. Apakah Anda sudah merasakan kesejahteraan atau tidak setelah menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi? Ya atau Tidak? Kemukakan alasannya?
2. Bagaimana pendapat Anda tentang keberadaan koperasi purnama abadi yang ada di Perumnas Antang?
3. Apa yang membuat Anda yakin bahwa setelah menjadi anggota koperasi Purnama Abadi Anda dapat mengubah hidup yang lebih baik?
4. Manfaat apa saja yang Anda rasakan dengan hadirnya koperasi simpan pinjam Purnama Abadi? Mengapa demikian?

B. Bagaimana system yang digunakan oleh koperasi simpan pinjam Purnama Abadi terhadap masyarakat Perumnas Antang yang menjadi anggota?

1. System seperti apa yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi dalam memberikan modal kepada anggotanya?

2. Apakah koperasi simpan pinjam purnama abadi menggunakan system kekeluargaan atau kerjasama? Kemukakan alasan Anda?
 3. Bagaimana pelayanan yang selama ini diberikan oleh koperasi simpan pinjam purnama abadi kepada Anda?
- C. Bagaimana upaya koperasi simpan pinjam Purnama Abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang?
1. Upaya apa saja yang Anda lakukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi?
 2. Penawaran seperti apa yang Anda berikan agar masyarakat mempunyai minat untuk mengambil pinjaman dari koperasi simpan pinjam purnama abadi?
 3. Bagaimana Anda memenuhi permintaan pinjaman masyarakat yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi?



Gambar 0.1 Bagian Depan Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi



Gambar 0.2 Pengantaran Surat Penelitian Serta Pengenalan Awal Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi



Gambar 0.3 Pengecekan Dana Yang Sudah Keluar Oleh Para Pegawai Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi



Gambar 0.4 Serba-Serbi Kegiatan Para Pegawai Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi



Gambar 0.5 Jam Istirahat Para Pegawai Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi



Gambar 0.6 Ruang Kerja Para Pegawai Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi



Gambar 0.7 Meja Kerja Serta Berkas Para Anggota Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi



Gambar 0.8 Kunjungan Ke Rumah Warga Yang Menjadi Anggota Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi Serta Melihat Kehidupannya



Gambar 0.9 Masyarakat Yang Menjual Plasmanan Dengan Mengambil Dana Pinjaman Di Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi



Gambar 0.10 Wawancara Menggunakan Datab Tertulis Masyarakat Yang Menjual Sayur-Sayuran Dengan Mengambil Modal Di Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi



Gambar 0.11 Wawancara Menggunakan Datab Tertulis Masyarakat Yang Menjual makanan plasmanan Dengan Mengambil Modal di Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi



Gambar 0.12 Masyarakat Yang Menjual Sayur-sayuran Dengan Mengambil Dana Pinjaman Di Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi



Gambar 0.13 Wawancara Menggunakan teknik rekam Masyarakat Yang Menjual Sayur-Sayuran Dengan Mengambil Modal Di Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi



Gambar 0.14 Wawancara dengan Masyarakat Yang Menjual Sayur-Sayuran Dengan Mengambil Modal Di Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi





Gambar 0.15 Buku Anggota Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi



Gambar 0.16 Wawancara Menggunakan Datab Tertulis Masyarakat Yang Menjual makanan Dengan Mengambil Modal Di Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abad

A. Triangulasi Teknik

Rumusan Masalah	Wawancara	Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan
<p>1. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam Purnama Abadi?</p>	<p>Data wawancara dengan salah satu responden yang berinsial SR yang menyatakan bahwa: Sebagian dari Masyarakat yang berada di Perumnas Antang bekerja sebagai pedagang di pasar lokal untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Memang bukan hal yang mudah bertempat tinggal di sebuah kota besar, kehidupan yang penuh dengan persaingan, kehidupan yang penuh dengan misteri dan kehidupan kota yang penuh dengan kekerasan hidup. Berdagang memang salah satu alternative untuk keluar dari permasalahan ekonomi yang semakin menghimpit masyarakat menengah kebawah. Namun, pekerjaan inilah yang mampu membantu masyarakat Perumnas Antang untuk memperbaiki kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.</p>	<p>Berikut adalah dokumentasi saat peneliti melakukan penelitian di lapangan.</p>  <p>Berikut adalah dokumentasi terhadap anggota koperasi yang mengembangkan usahanya.</p> 	<p>Menurut peneliti sendiri bahwa masyarakat perumnas antang yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi dapat dilihat atau dapat dibandingkan dari kehidupan sebelumnya dengan kehidupan yang sekarang yang mereka jalani. Kehidupan sebelumnya yang hanya berprpesi sebagai pemulung kini sudah mempunyai usaha sendiri. Dan yang sebelumnya hanya</p>	<p>Jadi kesimpulannya adalah masyarakat yang sudah menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi sudah merasakan peningkatan kesejahteraan yang sangat signifikan. Masyarakat yang dulunya belum mampu menyekolahkan anak-anaknya kini sdah mampu. Dan mereka juga sdah mampu membuat usaha sendiri.</p>

	<p>(wawancara 26 Agustus 2018).</p> <p>Data wawancara dengan salah satu responden yang berinsial R yang menyatakan bahwa: Dalam membuka usahanya Dia meminjam modal di koperasi simpan pinjam purnama abadi. Hal ini dilakukan untuk membantu perekonomian keluarganya yang semakin hari semakin memprihatinkan. Menurutnya kehadiran koperasi tersebut betul-betul membantu dalam kebutuhan hidup sehari-hari (wawancara 26 Agustus 2018).</p> <p>Ketika observasi dilakukan peneliti menemukan para masyarakat yang menjadi anggota koperasi yang sedang menjual mengatakan bahwa mereka dapat merasakan ada perubahan yang lebih baik khususnya dalam bidang perekonomian, mereka dapat</p>		<p>berdagang dua sampai tiga jenis dagangan kini sudah mempunyai beberapa macam diantaranya. Itulah yang membuktikan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat perumnas antang jauh lebih meningkat dibandingkan sebelum mereka mengenal koperasi.</p>	
--	--	--	---	--


mengembangkan usaha mereka sendiri dari modal yang dipinjam dari koperasi purnama abadi, mereka dapat menyekolahkan anak-anaknya kejenjang Sekolah Menengah Atas.

Pernyataan salah satu responden yang berinsial N yang menyatakan bahwa:

Tingkat kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang yang Dia rasakan boleh dikatakan sudah cukup membaik, hal ini disebabkan karena Dia sudah mampu mengatasi masalah perekonomian dalam rumah tangganya. Berbicara tentang kesejahteraan artinya kita membahas mengenai adanya perubahan dari kehidupan yang kurang baik ke yang lebih baik lagi. Artinya bahwa sebelumnya kehidupan yang dialami sangat memprihatinkan, namun setelah mengenal atau melakukan pinjaman dari koperasi purnama abadi sebagai modal

Dokumentasi saat penelitian yang mengambil gambar seorang masyarakat yang menjadi pemulung.



	<p>usaha, maka kehidupan mereka berubah menjadi lebih baik. Setidaknya Dia sudah mampu keluar dari garis kemiskinan yang mencekik.</p>			
<p>2. Bagaimana system yang digunakan oleh koperasi simpan pinjam Purnama Abadi terhadap masyarakat Perumnas Antang yang menjadi anggota?</p>	<p>Salah seorang responden yang berinsial N yang berprofesi sebagai pegawai koperasi menyatakan bahwa:</p> <p>Dalam melakukan pengelolaan dan penyaluran dana, koperasi purnama abadi tidak langsung menyalurkan dana begitu saja. Koperasi purnama abadi akan melakukan penimbunan dana sampai dana betul-betul sudah terkumpul lalu kemudian disalurkan kepada anggota lain yang membutuhkan. Pada dasarnya Setiap perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyaluran dana pasti memiliki ketentuan-ketentuan yang perlu dipenuhi untuk bisa mendapatkan uang pinjaman. Koperasi purnama abadi yang</p>	<p>Dokumentasi saat pelaporan dana koperasi simpan pinjam</p> 	<p>System yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi adalah system kekeluargaan, kebersamaan . System inilah yang mampu menarik masyarakat Perumnas Antang sehingga banyak masyarakat Perumnas Antang yang mengambil dana atau modal usaha pada koperasi tersebut. Selain itu, ada system simpan, simpan</p>	<p>Dari hasil dokumentasi dapat disimpulkan bahwa system yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi betul-betul sangat meringankan masyarakat dan tidak ada beban dalam menjadi anggota kopersi tersebut. System tersebut merupakan system yang berasaskan kekeluargaan dan kebersamaan.</p>

memang pada hakikatnya bergerak dibidang keuangan untuk memodali masyarakat yang membutuhkan dana dan siap untuk bekerjasama. Dalam hal ini, bekerjasama dalam artian siap untuk memenuhi segala peraturan yang ada pada koperasi tersebut. Untuk itu, dalam sebuah koperasi wajib memberi label seorang masyarakat dengan sebutan anggota.

Salah seorang responden yang berinsial R yang berpropesi sebagai pegawai koperasi menyatakan bahwa:


Berikut beberapa syarat untuk mendapatkan pinjaman dari koperasi simpan pinjam purnama abadi adalah sebaga berikut;

1. Menyiapkan foto copy kartu keluarga
2. Menyiapkan foto copy kartu tanda penduduk suami istri
3. Dokumentasi mengenai usaha apa

Dokumentasi kartu anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi.



pinjam dan ada juga yang melakukan pembayaran harian, mingguan bahkan bulanan.

	<p>yang akan dirintis setelah mendapat dana pinjaman tersebut.</p> <p>Salah seorang responden yang berinsial M yang berpropesi pedagang kaki lima menyatakan bahwa:</p> <p>Mengemukakan bahwa dia sangat beruntung bisa menjadi salah satu dari banyak orang yang menjadi anggota koperasi purnama abadi, karena koperasi tersebut sangat baik dan mengutamakan kepentingan bersama.</p>			
<p>3. Bagaimana upaya koperasi simpan pinjam Purnama Abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perumnas Antang?</p>	<p>Salah seorang responden yang berinsial DN yang berpropesi sebagai pedagang menyatakan bahwa:</p> <p>Menurut salah seorang warga bernama Daeng Ngago yang berpropesi sebagai penjual sayur mengatakan “bahwa semenjak mengenal koperasi simpan pinjam purnama abadi</p>	<p>Dokumentasi saat peneliti terjun langsung kelapangan</p> 	<p>Menurut peneliti saat observasi berlangsung banyak usaha yang dilakukan koperasi simpan pinjam purnama abadi dalam mengupayakan dana yang akan</p>	<p>Dari hasil dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi simpan pinjam purnama abadi selalu memberikan yang terbaik kepada masyarakat yang menjadi anggotanya dan koperasi selalu</p>

	<p>kehidupan keluarganya sekarang sudah mulai membaik bahkan sudah mampu membiayai sekolah anaknya dan kebutuhan rumah tangganya”</p> <p>Salah seorang responden yang berinsial N yang berprofesi sebagai pegawai koperasi menyatakan bahwa:</p> <p>Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi maka sangat diperlukan peran aktif para anggota. Hal ini sangat berdampak pada peningkatan kesejahteraan yang lebih baik kedepannya. Namun bukan hal yang mudah bagi koperasi dalam peningkatan kesejahteraan bagi anggotanya, karena terkadang ada salah satu dari anggota koperasi suka terhadap apa yang kita kerjakan dalam menghadirkan kesejahteraan dan</p>		<p>dikeluarkan kepada anggotanya. Dana-dana tersebut diambil dari tabungan para anggotanya untuk diputar kembali kepada anggota lain yang membutuhkan dana tersebut.</p>	<p>mengupayakan dana untuk disalurkan kepada para anggotanya.</p>
--	--	--	--	---

	<p>bahkan sebaliknya ada anggota yang tidak suka dengan apa yang kita kerjakan. padahal sebenarnya apa yang kita kerjakan tersebut hanya untuk kepentingan bersama. Namun, koperasi bisa dikatakan berhasil dalam kinerjanya ketika mampu menciptakan kesejahteraan para anggotanya.</p>			
--	--	--	--	--

B. Triangulasi Waktu

No	Pertanyaan	Kamis, 19 Juli 2018	Jum'at 20 Juli 2018	Senin, 23 Juli 2018	Kesimpulan
1	Apakah Anda sudah merasakan kesejahteraan atau tidak setelah menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi? Ya atau Tidak? Kemukakan alasannya?	Masyarakat berinisial R mengatakan bahwa ya, dia sudah merasakan peningkatan kehidupan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.	Masyarakat berinisial M mengatakan bahwa kesejahteraan yang dia rasakan bukan hanya dari materi tapi juga dari ketenangan hati karena sudah tidak terlalu banyak beban pikiran.	Masyarakat berinisial DN mengemukakan tidak perlu lakukan bahwa selama hadirnya koperasi simpan pinjam purnama abadi dia sudah mampu membiayai sekolah anak-anaknya dan tidak perlu lagi mencari pinjaman ditempat lain.	Kesimpulan dari hasil wawancara yaitu masyarakat sangat terbantu dengan hadirnya koperasi simpan pinjam purnama abadi karena koperasi tersebut adalah jalan keluar dari masalah masyarakat.
2	Bagaimana	Anggota koperasi	Masyarakat yang	Masyarakat yang	Dari hasil

	pendapat Anda tentang keberadaan koperasi purnama abadi yang ada di Perumnas Antang?	yang berinisial N mengemukakan bahwa keberadaan koperasi simpan pinjam purnama abadi betul-betul jalan keluar dari himpitan kemiskinan.	berinisial AR mengemukakan bahwa koporasi adalah penyelamat dari kerasnya kehidupan.	berinisial D mengemukakan bahwa hadirnya koperasi sangat mengubah kehidupan menjadi lebih baik.	wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang ada di daerah Perumnas Antang sangat bersyukur akan hadirnya koperasi simpan pnjam purnama abadi sebagai jalan keluar dari sisi kemiskinan.
3	Apa yang membuat Anda yakin bahwa setelah menjadi anggota koperasi Purnama Abadi Anda dapat mengubah hidup yang lebih baik?	Masyarakat yang berinisial A mengemukakan bahwa awalnya memang tidak yakin denga bergabung di koperas tap setelah beberapa bulan dengan perubahan perekonomian yang lebih baik. Dia kembali meyakinkan dirinya bahwa inilah jalan keluar dari masalah yang dihadapinya.	Salah seorang anggota juga mengemukakan bahwa dari awal dia memang yakin bahwa hadirnya koperasi simpan pinjam purnama abadi mampu menjadi lebih baik dan menata hidup dan perekonomian. Hal tersebut disebabkan karena koperasi tersebut mempunya daya tarik tersendiri.	Salah seorang anggota juga mengemukakan bahwa saat bergabung di koperasi tersebut semua akan berubah karena pada hakikatnya koperasi tersebut mengutamakan kepentingan anggotanya.	Peneliti dapat menyimpulkan bahwa semua masyarakat yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi sangat yakin bahwa hidupnya dan perekonomiannya akan berubah setelah bergabung di koperasi tersebut.
4	Manfaat apa saja yang Anda rasakan dengan hadirnya koperasi simpan pinjam Purnama Abadi? Mengapa demikian?	Masyarakat yang menjadi anggota mengemukakan bahwa selama hadirnya koperasi simpan pinjam purnama abadi dia sudah mampu menyekolahkan anaknya di jenjang	Masyarakat lain juga mengemukakan bahwa hadirnya koperasi dia sudah mampu membuat usaha sendiri.	Masyarakat yang berinisial F mengemukakan bahwa hadirnya koperasi sudah banyak mengubah pola hidup yang lebih baik.	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan hadirnya koperas banyak manfaat yang dirasakan masyarakat. Mulai dari perekonomian

		yang lebih tinggi			yang membaik maupun pola hidup yang teratur.
5	System seperti apa yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi dalam memberikan modal kepada anggotanya?	Masyarakat yang menjadi anggota koperasi mengemukakan bahwa system yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi adalah pinjam	Masyarakat yang menjadi anggota koperasi mengemukakan bahwa system yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi adalah simpan dan pinjam	Masyarakat yang menjadi anggota koperasi mengemukakan bahwa system yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi adalah kekeluargaan.	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan system yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi adalah system yang tidak pernah memeberatkan anggotanya.
6	Apakah koperasi simpan pinjam purnama abadi menggunakan system kekeluargaan atau kerjasama? Kemukakan alasan Anda?	Masyarakat yang menjadi anggota koperasi mengemukakan bahwa ya system yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi adalah kekeluargaan atau kerjasama.	Masyarakat yang menjadi anggota koperasi mengemukakan bahwa ya system yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi adalah kekeluargaan atau kerjasama.	Masyarakat yang menjadi anggota koperasi mengemukakan bahwa ya system yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi adalah kekeluargaan atau kerjasama.	dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi simpan pinjam purnama abadi menggunakan system kekeluargaan dan kerjasama.
7	Bagaimana pelayanan yang selama ini diberikan oleh koperasi simpan pinjam purnama abadi kepada Anda?	Masyarakat yang menjadi anggota koperasi mengemukakan bahwa pelayanan yang diberikan koperasi simpan pinjam purnama abadi sangat baik.	Masyarakat yang menjadi anggota koperasi mengemukakan bahwa pelayanan yang diberikan koperasi simpan pinjam purnama abadi sangat bijaksana dan adil	Masyarakat yang menjadi anggota koperasi mengemukakan bahwa pelayanan yang diberikan koperasi simpan pinjam purnama abadi betul-betul mementingkan anggotanya	Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi purnama abadi selalu memberikan pelayanan terbaik kepada anggotanya.
8	Upaya apa saja yang Anda lakukan dalam	pegawai koperasi mengemukakan bahwa selama ini	pegawai koperasi mengemukakan bahwa selama ini	pegawai koperasi mengemukakan bahwa selama ini	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan

	meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi?	upaya yang mereka lakukan adalah mengatur pendanaan.	upaya yang mereka lakukan adalah mengatur kembali keuangan koperasi dengan mengadakan kinerja yang lebih baik lagi.	upaya yang mereka lakukan adalah mengumpulkan kembali dana yang ada di luar kemudian disalurkan kembali dan mengadakan rapat kerja.	bahwa banyak usahan yang dilakukan koperasi untuk mencapai visi dan misinya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat
9	Penawaran seperti apa yang Anda berikan agar masyarakat mempunyai minat untuk mengambil pinjaman dari koperasi simpan pinjam purnama abadi?	Pegawai koperasi mengemukakan bahwa penawaran yang selama ini diberikan kepada anggotanya seperti penawaran dengan pembayaran perhari.	Pegawai koperasi mengemukakan bahwa penawaran yang selama ini diberikan kepada anggotanya seperti penawaran dengan pembayaran perminggu	Pegawai koperasi mengemukakan bahwa penawaran yang selama ini diberikan kepada anggotanya seperti penawaran dengan pembayaran perhari, perminggu dan ada juga dengan bersekolah dalam setiap minggunya.	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak jenis penawaran yang diberikan koperasi kepada masyarakat yang menjadi anggotanya sehingga para anggota mampu membayar ata.u mampu mengembalikan dana pinjaman tersebut
10	Bagaimana Anda memenuhi permintaan pinjaman masyarakat yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi?	Pegawai koperasi mengemukakan bahwa dalam memenuhi permintaan para anggotanya. Koperasi tersebut mengambil kembali simpanan dari anggota lain untuk diberikan ke anggota yang membutuhkan.	Pegawai koperasi mengemukakan bahwa dalam pemenuhan permintaan koperasi mengadakan rapat kerja untuk mencari solusi terbaiknya	Pegawai koperasi mengemukakan bahwa permintaan tersebut dipenuhi dengan cara mencairkan kembali semua dana yang sudah dikembalikan oleh anggota lain	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa permintaan pinjaman dari masyarakat dapat diambil dari dana pinjaman yang sudah dikembalikan oleh anggota lain.

C. Triangulasi Sumber

No	Pertanyaan	Sumber 1	Sumber 2	Sumber 3	Kesimpulan
1	Apakah Anda sudah merasakan kesejahteraan atau tidak setelah menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi? Ya atau Tidak? Kemukakan alasannya?	Masyarakat berinisial R mengatakan bahwa ya, dia sudah merasakan peningkatan kehidupan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.	Masyarakat berinisial M mengatakan bahwa kesejahteraan yang dia rasakan bukan hanya dari materi tapi juga dari ketenangan hati karena sudah tidak terlalu banyak beban pikiran.	Masyarakat berinisial DN mengemukakan tidak perlu lakukan bahwa selama hadirnya koperasi simpan pinjam purnama abadi dia sudah mampu membiayai sekolah anak-anaknya dan tidak perlu lagi mencari pinjaman ditempat lain.	Kesimpulan dari hasil wawancara yaitu masyarakat sangat terbantu dengan hadirnya koperasi simpan pinjam purnama abadi karena koperasi tersebut adalah jalan keluar dari masalah masyarakat.
2	Bagaimana pendapat Anda tentang keberadaan koperasi purnama abadi yang ada di Perumnas Antang?	Anggota koperasi yang berinisial N mengemukakan bahwa keberadaan koperasi simpan pinjam purnama abadi betul-betul jalan keluar dari himpitan kemiskinan.	Masyarakat yang berinisial AR mengemukakan bahwa koporasi adalah penyelamat dari kerasnya kehidupan.	Masyarakat yang berinisial D mengemukakan bahwa hadirnya koperasi sangat mengubah kehidupan menjadi lebih baik.	Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang ada di daerah Perumnas Antang sangat bersyukur akan hadirnya koperasi simpan pinjam purnama abadi sebagai jalan keluar dari sisi kemiskinan.
3	Apa yang membuat Anda yakin bahwa setelah menjadi anggota koperasi Purnama Abadi Anda dapat	Masyarakat yang berinisial A mengemukakan bahwa awalnya memang tidak yakin dengan bergabung di	Salah seorang anggota juga mengemukakan bahwa dari awal dia memang yakin bahwa hadirnya koperasi simpan	Salah seorang anggota juga mengemukakan bahwa saat bergabung di koperasi tersebut semua akan	Peneliti dapat menyimpulkan bahwa semua masyarakat yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama

	mengubah hidup yang lebih baik?	koperas tap setelah beberapa bulan dengan perubahan perekonomian yang lebih baik. Dia kembali meyakinkan dirinya bahwa inilah jalan keluar dari masalah yang dihadapinya.	pinjam purnama abadi mampu menjadi lebih baik dan menata hidup dan perekonomian. Hal tersebut disebabkan karena koperasi tersebut mempunyai daya tarik tersendiri.	berubah karena pada hakikatnya koperasi tersebut mengutamakan kepentingan anggotanya.	abadi sangat yakin bahwa hidupnya dan perekonomiannya akan berubah setelah bergabung di koperasi tersebut.
4	Manfaat apa saja yang Anda rasakan dengan hadirnya koperasi simpan pinjam Purnama Abadi? Mengapa demikian?	Masyarakat yang menjadi anggota mengemukakan bahwa selama hadirnya koperasi simpan pinjam purnama abadi dia sudah mampu menyekolahkan anaknya di jenjang yang lebih tinggi	Masyarakat lain juga mengemukakan bahwa hadirnya koperasi dia sudah mampu membuat usaha sendiri.	Masyarakat yang berinisial F mengemukakan bahwa hadirnya koperasi sudah banyak mengubah pola hidup yang lebih baik.	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan hadirnya koperas banyak manfaat yang dirasakan masyarakat. Mulai dari perekonomian yang membaik maupun pola hidup yang teratur.
5	System seperti apa yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi dalam memberikan modal kepada anggotanya?	Masyarakat yang menjadi anggota koperasi mengemukakan bahwa system yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi adalah pinjam	Masyarakat yang menjadi anggota koperasi mengemukakan bahwa system yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi adalah simpan dan pinjam	Masyarakat yang menjadi anggota koperasi mengemukakan bahwa system yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi adalah kekeluargaan.	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan system yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi adalah system yang tidak pernah memeberatkan anggotanya.
6	Apakah koperasi simpan pinjam purnama abadi menggunakan	Masyarakat yang menjadi anggota koperasi mengemukakan	Masyarakat yang menjadi anggota koperasi mengemukakan	Masyarakat yang menjadi anggota koperasi mengemukakan	dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan

	system kekeluargaan atau kerjasama? Kemukakan alasan Anda?	bahwa ya system yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi adalah kekeluargaan atau kerjasama.	bahwa ya system yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi adalah kekeluargaan atau kerjasama.	bahwa ya system yang digunakan koperasi simpan pinjam purnama abadi adalah kekeluargaan atau kerjasama.	bahwa koperasi simpan pinjam purnama abadi menggunakan system kekeluargaan dan kerjasama.
7	Bagaimana pelayanan yang selama ini diberikan oleh koperasi simpan pinjam purnama abadi kepada Anda?	Masyarakat yang menjadi anggota koperasi mengemukakan bahwa pelayanan yang diberikan koperasi simpan pinjam purnama abadi sangat baik.	Masyarakat yang menjadi anggota koperasi mengemukakan bahwa pelayanan yang diberikan koperasi simpan pinjam purnama abadi sangat bijaksana dan adil	Masyarakat yang menjadi anggota koperasi mengemukakan bahwa pelayanan yang diberikan koperasi simpan pinjam purnama abadi betul-betul mementingkan anggotanya	Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi purnama abadi selalu memberikan pelayanan terbaik kepada anggotanya.
8	Upaya apa saja yang Anda lakukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi?	pegawai koperasi mengemukakan bahwa selama ini upaya yang mereka lakukan adalah mengatur pendanaan.	pegawai koperasi mengemukakan bahwa selama ini upaya yang mereka lakukan adalah mengatur kembali keuangan koperasi dengan mengadakan kinerja yang lebih baik lagi.	pegawai koperasi mengemukakan bahwa selama ini upaya yang mereka lakukan adalah mengumpulkan kembali dana yang ada di luar kemudian disalurkan kembali dan mengadakan rapat kerja.	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak usaha yang dilakukan koperasi untuk mencapai visi dan misinya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat
9	Penawaran seperti apa yang Anda berikan agar masyarakat mempunyai minat untuk mengambil pinjaman dari koperasi simpan pinjam purnama	Pegawai koperasi mengemukakan bahwa penawaran yang selama ini diberikan kepada anggotanya seperti penawaran dengan pembayaran perhari.	Pegawai koperasi mengemukakan bahwa penawaran yang selama ini diberikan kepada anggotanya seperti penawaran dengan pembayaran perminggu	Pegawai koperasi mengemukakan bahwa penawaran yang selama ini diberikan kepada anggotanya seperti penawaran dengan pembayaran perhari,	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak jenis penawaran yang diberikan koperasi kepada masyarakat yang menjadi anggotanya

	abadi?			perminggu dan ada juga dengan bersekolah dalam setiap minggunya.	sehingga para anggota mampu membayar atau mampu mengembalikan dana pinjaman tersebut
10	Bagaimana Anda memenuhi permintaan pinjaman masyarakat yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam purnama abadi?	Pegawai koperasi mengemukakan bahwa dalam memenuhi permintaan para anggotanya. Koperasi tersebut mengambil kembali simpanan dari anggota lain untuk diberikan ke anggota yang membutuhkan.	Pegawai koperasi mengemukakan bahwa dalam pemenuhan permintaan koperasi mengadakan rapat kerja untuk mencari solusi terbaiknya	Pegawai koperasi mengemukakan bahwa permintaan tersebut dipenuhi dengan cara mencairkan kembali semua dana yang sudah dikembalikan oleh anggota lain	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa permintaan pinjaman dari masyarakat dapat diambil dari dana pinjaman yang sudah dikembalikan oleh anggota lain.

RIWAYAT HIDUP



Nurul Auqaf, lahir di Polmas, 03 Juni 1998. Anak kedua dari dua bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Irwanto dan Sri Maryam. Adapun jenjang pendidikan yang penulis lalui yaitu masuk SD Inpres Manggala mulai tahun 2002 sampai tahun 2008. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 20 Makassar dan tamat pada tahun 2011. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 12 Makassar dan lulus tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis berhasil lulus pada Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata 1 (S1) kependidikan. Dan pada tahun 2018, akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi:” Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Perumnas Antang)” .